

**PENGARUH MEDIA GAMBAR KARIKATUR TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VII SMP 08
MUHAMMADIYAH MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program
Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

IRFAN HASIBUAN
NPM. 1502040132



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

20%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ichasabna.blogspot.com Internet Source	2%
2	docplayer.info Internet Source	1%
3	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	1%
4	eprints.unm.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	1%
6	ahmadbastra2.blogspot.com Internet Source	1%
7	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Bung Hatta Student Paper	1%
9	asmisiangka.blogspot.com Internet Source	1%

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

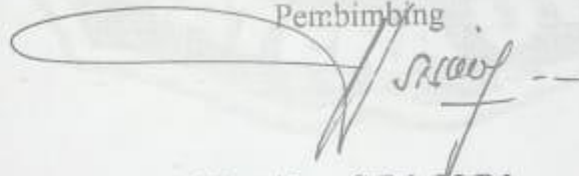
Nama Lengkap : Irfan Hasibuan
N.P.M : 1502040132
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Gambar Karikatur terhadap Kemampuan Menulis Puisi
Siswa Kelas VII SMP 08 Muhammadiyah Medan Tahun Pembelajaran
2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 30 November 2019

Disetujui oleh:

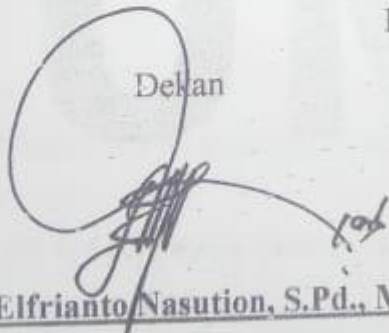
Pembimbing



Hasnidar, S.Pd, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah tak henti-hentinya saya ucapkan berkat rahmat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ”Pengaruh Media Gambar Karikatur terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 08 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020”. Shalawat beserta salam tidak lupa kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan penerangan kepada umat manusia sepenuhnya agar kembali ke jalan yang lurus dari kegelapan menuju alam yang penuh dengan cahaya Islam.

Dengan kesungguhan, tekad dan dorongan serta bantuan dari semua pihak akhirnya penulis dapat juga menyelesaikan semua aktivitas sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Begitu banyak rintangan dan cobaan yang dihadapi penulis untuk meraih jerih payah dalam menyelesaikan karya tulis ini. Adapun semua dapat diraih berkat dorongan dan pengorbanan sermua pihak terutama keluarga dan orang tua penulis sendiri. Maka kesempatan ini tidak ada salahnya penulis menyampaikan rasa terima kasih yang berlapis-lapis kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis baik secara moral maupun materil.

Pertama sekali terima kasih kepada Ayahanda tercinta Sofwan Hasibuan, dan Ibunda Nurmaidah Harahap tersayang yang selalu memberikan dukungan, doa dan semangat hidup dalam menjalani kehidupan ini, serta bersusah payah dalam segala kesulitan untuk membiayai pendidikan penulis. Dan terima kasih peneliti ucapkan kepada:

1. **Bapak Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Dr. Elfrianto Nst, S.Pd., M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Bapak Dr. Mhd. Isman, M.Hum.** Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Ibu Hasnidar, S.Pd., M.Pd.** Selaku dosen pembimbing materi skripsi yang telah membantu dan mau meluangkan waktu begitu banyak untuk membimbing dan mengarahkan kepada peneliti.
5. Bapak dan ibu dosen beserta staf pegawai Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan atas memberikan bantuan dalam proses administrasi.
6. **Pak Jimmi, S.Pd., M.Si.** Kepala Sekolah SMP 08 Muhammadiyah Medan yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di sekolah.
7. Seluruh staf Administrasi dan guru SMP 08 Muhammadiyah Medan yang telah banyak membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 khususnya kelas A. Sore.

Akhirnya dengan kerendahan hati, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti ucapkan bagi semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, melainkan hanya kepada Allah Swt, peneliti serahkan untuk membahas semua jasa mereka dan tidak lupa peneliti mohon ampun kepada Allah SWT atas segala perbuatan dan dosa mereka. Amin

Medan, Oktober 2019
Peneliti

Irfan Hasibuan

DAFTAR ISI

	HALAMAN
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II : LANDASAN TEORETIS	7
A. Kerangka Teoretis.....	7
1. Konsep Dasar Media Pembelajaran	7
2. Fungsi Media.....	8
3. Prinsip-Prinsip Penggunaan Media	10
4. Tujuan Pemanfaatan Media.....	11
5. Pemilihan Media	12
6. Media Gambar Karikatur	14

7. Pengertian Puisi.....	17
8. Jenis-Jenis Puisi	19
a. Puisi Lama.....	19
b. Puisi Baru	21
c. Puisi Modern	24
9. Unsur-Unsur Pembangun Puisi	26
a. Struktur Fisik Puisi.....	26
b. Struktur Batin Puisi	29
B. Kerangka Konseptual.....	30
C. Hipotesis Penelitian	31
BAB III : METODE PENELITIAN	33
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel.....	35
1. Populasi	35
2. Sampel.....	36
C. Metode Penelitian	38
D. Variabel Penelitian	47
E. Defenisi Operasional Penelitian	48
F. Instrumen Penelitian	49
G. Teknik Analisis Data	52
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	56
A. Deskripsi Data Penelitian	56
B. Pengolahan Data.....	64

C. Pengujian Hipotesis	87
D. Diskusi Hasil Penelitian.....	93
E. Keterbatasan Penelitian	94
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	96
A. Simpulan.....	96
B. Saran	97
Daftar Pustaka	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	34
Tabel 3.2 Populasi Siswa Kelas VII SMP 08 Muhammadiyah Medan Tahun Ajaran 2019/2020.....	36
Tabel 3.3 Desain Penelitian Post-test Only Control Design	39
Tabel 3.4 Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Media Gambar Karikatur Dan Model Pembelajaran Konvensional	40
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Menulis Puisi	50
Tabel 4.1 Skor Mentah Kemampuan Menulis Puisi Pada Kelas Eksperimen	57
Tabel 4.2 Skor Mentah Kemampuan Menulis Puisi Tanpa Menggunakan Media Gambar Karikatur Pada Kelas Kontrol	61
Tabel 4.3 Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi (X_1)	65
Tabel 4.4 Tabel kerja Mencari Nilai Akhir Siswa Untuk Variabel X_1 (Menggunakan Media Gambar Karikatur).....	68
Tabel 4.5 Konversi Skor Siswa untuk Variabel X_1 (Menggunakan Media Gambar Karikatur)	70
Tabel 4.6 Nilai Akhir Siswa untuk Variabel (X_1) (Menggunakan Media Gambar Karikatur)	71
Tabel 4.7 Prosentase Nilai Akhir Variabel X_1 (Menggunakan Media Gambar Karikatur)	73
Tabel 4.8 Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi Tanpa Menggunakan Media Gambar Karikatur (X_2).....	77

Tabel 4.9 Tabel Kerja Mencari Nilai Akhir Siswa untuk Variabel X_2 (Tanpa Menggunakan Media Gambar Karikatur)	80
Tabel 4.10 Konversi Skor Siswa untuk Variabel X_2 (Tanpa Menggunakan Media Gambar Karikatur) dalam Skala Nilai 10-100	81
Tabel 4.11 Nilai Akhir Siswa untuk Variabel X_2 (Tanpa Menggunakan Media Gambar Karikatur)	82
Tabel 4.12 Prosentase Nilai Akhir Variabel X_2 (Tanpa Menggunakan Media Gambar Karikatur)	84
Tabel 4.13 Uji Normalitas Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Gambar Karikatur (X_1)	87
Tabel 4.14 Uji Normalitas Tanpa Menggunakan Media Gambar Karikatur (X_1)	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Riwayat Hidup

Lampiran 2 Tes

Lampiran 3 Lembar Hasil Kerja Siswa

Lampiran 4 RPP Kelas Eksperimen

Lampiran 5 RPP Kelas Kontrol

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 7 Daftar Hadir Siswa Kelas Eksperimen

Lampiran 8 Daftar Hadir Siswa Kelas Kontrol

Form K – 1

Form K – 2

Form K – 3

Berita Acara Bimbingan Proposal

Berita Acara Seminar Proposal Pembimbing

Berita Acara Seminar Proposal Pembahas

Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Proposal

Surat Pernyataan Plagiat

Surat Izin Riset

Surat Keterangan Balasan Sekolah

Berita Acara Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra adalah kegiatan menulis yang memiliki keindahan pada objek manusia, benda sekitar lingkungan dengan bahasa sebagai pengantar cerita. Bahasa yang digunakan merupakan bahasa kiasan yang mengandung makna dan sastra dikatakan cerita gambaran kehidupan manusia. Sastra dalam kehidupan manusia yang didasari pada pikiran atau imajinasi penulis sehingga bersifat imajinatif yang memiliki makna kiasan.

Puisi bagian dari sastra yang imajinatif serta mempunyai ciri khas tertentu dengan karya sastra yang lain. Penulisan dalam puisi memerlukan konsentrasi tinggi dalam pemahaman tentang kebahasaan yang mampu mengungkapkan ide, pikiran dan perasaan untuk menciptakan sebingkai puisi. Menurut Luxemburg & Dkk (1992: 175) ciri puisi yang paling menyolok ialah penampilan tipografi.

Selanjutnya Luxemburg & Dkk (1992:175) menyatakan bahwa membedakan puisi dari jenis-jenis sastra lainnya bersifat problematik, penuh dengan berbagai kesukaran. Aspek-aspek yang semula kelihatan termasuk ciri khas puisi ternyata juga kita jumpai dalam teks-teks nonpuisi dan di lain pihak ada teks-teks puisi yang tidak memperlihatkan ciri-ciri khas itu.

Di lingkungan sekolah dalam pembelajaran bahasa Indonesia, ada empat jenis keterampilan berbahasa dalam pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Keempat jenis keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa saling berketerkaitan satu sama lain. Keempat keterampilan berbahasa itu bisa menjadi faktor utama pendukung yang dapat menjadi fokus kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan pembelajaran, membaca dan menyimak masuk ke dalam kemahiran berbahasa yang bersifat menerima selain itu berbicara dan menulis masuk ke dalam keterampilan yang bersifat mampu menghasilkan.

Menulis membentuk dan mengembangkan akal, ide maupun gagasan serta menyatukan data, bahan peristiwa yang terjadi, setelah itu ditarik rangkuman. Keuntungan menulis adalah mampu mengatasi kesulitan dengan mudah, akurat serta mendorong kegiatan belajar siswa lebih aktif, dan melancarkan untuk berpendapat serta menggunakan bahasa yang baik.

Kegiatan menulis puisi dalam kegiatan pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator. Sebagian besar guru cuma mengandalkan buku antologi puisi sebagai pedoman bahan ajar. Sedangkan, teori tentang puisi guru masih kurang memahami atau menguasai materi pelajaran menulis puisi. Selain itu, kurangnya ketersediaan media di sekolah menjadi penghambat dalam menyampaikan materi pelajaran menulis puisi. Padahal, media pembelajaran sangat diperlukan oleh guru guna memperlancar aktivitas belajar mengajar dan juga siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah.

Berdasarkan pengalaman saya selama melaksanakan Magang I, Magang II dan Magang III, minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia apalagi pelajaran menulis puisi masih kurang dan cenderung siswa hanya mempelajari teori menulis puisi. Masalah selanjutnya ialah, kurangnya pemanfaatan media dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswa merasa jenuh dalam kegiatan belajar mengajar. Kondisi inilah yang terjadi di SMP 08 Muhammadiyah Medan.

Masalah lain yang dihadapi oleh guru pada kegiatan pembelajaran adalah kurangnya menggunakan media pembelajaran. Padahal di dalam kegiatan pembelajaran begitu banyak media yang bisa digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran, salah satunya adalah media gambar karikatur. Media gambar karikatur sangat efektif digunakan di dalam kelas. Sebab, media gambar karikatur memiliki bentuk yang unik dan menarik tetapi memiliki makna mendalam sehingga siswa sangat senang untuk mempelajari menulis puisi.

Berdasarkan permasalahan di atas, menulis puisi memerlukan media pembelajaran yang tidak hanya membantu siswa memahaminya, tetapi juga akan memberi motivasi untuk menulis puisi. Supaya siswa lebih aktif lagi dalam kegiatan menulis. Menurut Pribadi (2017: 36) karikatur merupakan gambar yang setidaknya populer menjadi tempat menyuarakan aspirasi dan pendapat. Karikatur mendeskripsikan sebagai ilustrasi yang mungkin membagikan penjelasan jenaka tentang sudut pandang, orang dan kejadian.

Selanjutnya Pribadi (2017: 36-37) sebagai sebuah medium, kartun/karikatur sering kali digunakan untuk untuk mengungkapkan objek dan peristiwa dengan cara yang lucu tanpa mengurangi maksud dan tujuan dari informasi yang ingin disampaikan.

Alasan menggunakan karikatur pada pembelajaran menulis puisi siswa adalah mempermudah siswa sambil menjelajahi pikiran, perasaan dan buah pikiran berbentuk penggunaan media gambar karikatur. Jadi, berarti implementasi media karikatur mendorong siswa dapat bermakrifat imajinatif dan tidak saja pada arah pembelajaran namun mencakup semuanya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti berkeinginan untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Gambar Karikatur Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP 08 Muhammadiyah Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.**

B. Identifikasi Masalah

Pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VII SMP 08 Muhammadiyah Medan perlu diperhatikan. Di karenakan seringnya muncul permasalahan kekurangmampuan sebagian besar siswa dalam memahami pembelajaran menulis puisi. Permasalahan yang sering dialami siswa berasal dari kurangnya minat belajar menulis puisi dan siswa sulit mencari akal, mencari bahasa yang tepat pada puisi, membeberkan gagasan menjadi puisi. Dalam pembelajaran guru masih tidak kreatif tentang menulis puisi dan mengajarkannya kepada siswa. Seharusnya guru memiliki variasi dalam mengajarkan menulis puisi

dalam memanfaatkan media yang menyenangkan serta memberikan inspirasi atau semangat baru lagi bagi siswa agar menjadi aktif lagi.

C. Batasan Masalah

Adapun masalah penelitian ini yaitu media gambar karikatur sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII SMP 08 Muhammadiyah Medan.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP 08 Muhammadiyah Medan dengan menggunakan media gambar karikatur?
2. Bagaimana pengaruh kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP 08 Muhammadiyah Medan tanpa menggunakan media gambar karikatur?
3. Apakah ada pengaruh media gambar karikatur terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP 08 Muhammadiyah Medan?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP 08 Muhammadiyah Medan setelah dilakukan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar karikatur.
2. Mendeskripsikan perubahan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP 08 Muhammadiyah Medan setelah dilakukan pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan media gambar karikatur.

3. Mendeskripsikan pengaruh media gambar karikatur terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP 08 Muhammadiyah Medan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat setelah dilakukan penelitian ini adalah:

1. Secara teoretis, hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya pengetahuan tentang objek dan subjek dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VII SMP 08 Muhammadiyah Medan.
2. Bagi peneliti lain, hasil dari penelitian ini bisa menunjang kreativitas dan kemampuan sebagai referensi lain untuk mengadakan/melanjutkan penelitian lain. Agar, kegiatan pembelajaran kemampuan menulis puisi dapat berkembang.
3. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk memahami pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis puisi dan juga dapat digunakan sebagai bahan penyelesaian permasalahan dalam pembelajaran menulis puisi.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Konsep Dasar Media Pembelajaran

Menurut penafsiran media menjadi kata biasa pada “medium”, yang berguna prantara maupun alas kata. Menurut Sanjaya (2006: 163) mengatakan bahwa kata media berguna untuk bermacam-macam pekerja atau usaha, ibarat media serta penyampaian cacatan media. Sebutan media digunakan pun berarti aspek pelajaran maupun pendidikan hingga menjadi media pendidikan atau media pembelajaran. Selanjutnya Arsyad (2002: 3) juga mengatakan secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Acapkali kata media pendidikan digunakan secara bergantian dengan istilah alat bantu atau media komunikasi seperti yang dikemukakan oleh Hamalik (dalam Arsyad, 2002: 4) di mana ia melihat bahwa hubungan komunikasi akan berjalan lancar dengan hasil yang maksimal apabila menggunakan alat bantu yang disebut media komunikasi. Media menunjukkan fungsi dan perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar siswa dan isi pelajaran.

Media pembelajaran yang membuat penerangan dan pengetahuan, pada kebanyakan dipakai akan membuat metode belajar sebagai kian efektif dan efisien. Seterusnya media pembelajaran pun dapat melaksanakan kegiatan belajar sebagai kian menarik juga dapat memperkuat rasa belajar siswa. Dengan menggunakan media serta teknologi dalam kegiatan belajar dalam proses menyampaikan pesan, informasi dan pengetahuan, antara pengirim dan penerima dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

Dengan kata lain, media pembelajaran merupakan media yang berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, dan mengarah dinyatakan selaku alat-alat ilustratif, fotografis, atau elektronis buat mencekal, mengerjakan, dan meningkatkan kembali penjelasan gambaran maupun lisan tentang merancang kegiatan belajar mengajar supaya lebih efisien dan mudah.

2. Fungsi Media

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pelajaran pada saat itu. Selain itu, media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Menurut Arsyad (2002: 21) mengemukakan kalau fungsi media berguna untuk mendapatkan informasi dalam benak atau mental ataupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi.

Levie & Lentz (Dalam Arsyad, 2002: 16-17) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu (a) fungsi atensi, (b) fungsi afektif, (c) fungsi kognitif, dan (d) fungsi kompensatoris.

1. Fungsi Minat/Atensi

Media suara/visual merupakan pokok, yaitu mudah dan membimbing kepedulian siswa buat berkonsentrasi tentang isi pelajaran yang berangkaian pada arti visual yang ditampilkan atau melampiri materi pelajaran. bersama begitu, kementakan untuk mencapai dan mengenang isi pelajaran semakin banyak.

2. Fungsi Afektif

Media visual mudah tampak pada lapisan kenikmatan siswa saat belajar (atau melisankan) terks yang bergambar. Bentuk visual/gambar yang dapat mengunggah perasaan dan kelakuan siswa, contohnya bahan yang melekat pada kejadian sosial atau ras.

3. Fungsi Kognitif

Media visual terlihat berawal pada temuan-temuan penelitian yang memanifestasikan sebenarnya karakter visual atau ilustrasi mempermudah pencapaian arah untuk menguasai dan mencatat informasi yang tercantum dalam gambar.

4. Fungsi Kompensatoris

Media pembelajaran terlihat mulai hasil penelitian tentang media visual yang melepaskan kerangka atau menguasai teks mendukung siswa kurang pintar dalam membaca untuk mengintegrasikan informasi dalam bacaan dan mengingatnya kembali.

3. Prinsip-Prinsip Penggunaan Media Pembelajaran

Prinsip pokok yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pada setiap kegiatan belajar mengajar adalah bahwa media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran.

Menurut Sanjaya (2006: 173) supaya media pembelajaran dapat digunakan untuk siswa, bahwa ada beberapa prinsip yang pantas diperhatikan, di antaranya:

- a. Media yang akan digunakan oleh guru sesuai dan dibimbing guna mencapai tujuan pembelajaran. Media tidak diperuntukan untuk alat hiburan, serta tidak sekedar dimanfaatkan untuk memperlancar guru memberikan bahan, melainkan benar-benar mendorong siswa belajar sesuai dengan yang diharapkan dan dicapai.
- b. Media akan digunakan mesti sejalan dengan materi pembelajaran. Setiap materi pelajaran memiliki kekhasan dan kekompleksan. Penggunaan media haruslah sesuai dengan materi pembelajaran. misalnya membelajarkan untuk memahami siswa dalam jumlah pertumbuhan penduduk di Indonesia, oleh karena itu perlu guru semacam mempersiapkan yang mencerminkan grafik pertumbuhan itu.

c. Media pembelajaran sesuai minat dengan harus, kondisi siswa dan kebutuhan. Kemampuan mendengar yang dimiliki siswa kurang baik, memahami sulit akan pelajaran kala digunakan media yang bersifat auditif. Sebaliknya demikian juga kemampuan yang siswa memiliki penglihatan yang kurang, sulit akan menangkap pembelajaran bahan yang akan disajikan melalui media visual. Memiliki siswa setiap gaya dan kemampuan berbeda. Memperhatikan perlu guru dalam kemampuan dan gaya tersebut.

4. Tujuan Pemanfaatan Media

Menurut Pribadi (2017: 23) menyatakan bahwa pemanfaatan media, untuk keperluan individual maupun kelompok, secara umum mempunyai beberapa tujuan, yaitu: (1) memperoleh informasi dan pengetahuan; (2) mendukung aktivitas pembelajaran; (3) sarana persuasi dan motivasi.

Pemanfaatan media kerap digunakan sebagai sarana untuk memotivasi terjadi perilaku positif dari penggunaannya. Untuk tujuan memotivasi, pemanfaatan media mencakup upaya yang dapat digunakan untuk mempengaruhi sikap, nilai, dan emosi dari penggunaannya. Media audiovisual, seperti halnya film dan video, memiliki kemampuan untuk mengunggah emosi pemirsa, menghayati nilai, dan menanamkan sikap positif. Integrasi antara unsur gambar dan unsur suara yang terdapat dalam media audiovisual memungkinkan tercapainya kemampuan aspek afektif dalam belajar.

5. Pemilihan Media

Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran itu juga memerlukan perencanaan yang baik. Meskipun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa seorang guru memilih salah satu media dalam kegiatannya di kelas atas dasar pertimbangan antara lain: (a) ia merasa sudah akrab dengan media itu papan tulis atau proyektor transparansi, (b) ia merasa bahwa media yang dipilihnya dapat menggambarkan dengan lebih baik daripada dirinya sendiri, misalnya diagram pada flip chart, atau (c) media yang dipilihnya dapat menarik minat dan perhatian siswa, serta menuntunnya pada penyajian yang lebih terstruktur dan terorganisasi. Pertimbangan ini diharapkan oleh guru dapat memenuhi kebutuhannya dalam mencapai tujuan yang telah ia tetapkan.

Menurut Arsyad (2002: 69-72) menyatakan pada tingkat yang menyeluruh dan umum pemilihan media dapat dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

1. Hambatan pengembangan dan pembelajaran yang meliputi faktor-faktor dana, fasilitas dan peralatan yang telah tersedia, waktu yang tersedia (waktu mengajar dan pengembangan materi dan media), sumber-sumber yang tersedia (manusia dan material);
2. Persyaratan isi, tugas dan jenis pembelajaran. Isi pembelajaran beragam dari sisi tugas yang ingin dilakukan siswa, misalnya penghafalan, penerapan keterampilan, pengertian hubungan-hubungan, atau penalaran dan pemikiran tingkatan yang lebih

tinggi. Yang berbeda-beda, dan dengan demikian akan memerlukan teknik dan media penyajian yang berbeda-beda pula.

3. Hambatan dari sisi siswa dengan mempertimbangkan kemampuan dan keterampilan awal, seperti membaca, menetik dan menggunakan komputer, dan karakteristik siswa lainnya.
4. Pertimbangan lainnya adalah tingkat kesenangan (preferensi lembaga, guru, dan pelajar) dan keefektivan biaya.
5. Pemilihan media sebaiknya mempertimbangkan pula:
 - a) Kemampuan mengakomodasikan penyajian stimulus yang tepat (visual dan / atau audio).
 - b) Kemampuan mengakomodasikan respon siswa yang tepat (tertulis, audio, dan / atau kegiatan fisik);
 - c) Kemampuan mengakomodasikan umpan balik;
 - d) Pemilihan media utama dan media sekunder untuk penyajian informasi atau stimulus, dan untuk latihan dan tes (sebaiknya latihan dan tes menggunakan media yang sama).
Misalnya, untuk tujuan belajar yang melibatkan penghalapan.
6. Media sekunder harus mendapat perhatian karena pembelajaran yang berhasil menggunakan media yang beragam. Dengan penggunaan media beragam, siswa memiliki kesempatan untuk menghubungkan dan berinteraksi dengan media yang paling efektif sesuai dengan kebutuhan belajara mereka secara perorangan.

6. Media Gambar Karikatur

Asal kata karikatur dari bahasa latin "*caricare*" dan "*caratere*". *Caricare* artinya membuat (secara berlebihan) dan *caratere* berarti sifat atau karakter. Kata persatuan tersebut oleh dikuatkan kata "*cara*" berasal dari bahasa Spanyol yang berarti wajah. Karikatur dari sini simpulkan dapat kita penggambaran ssebagai sebuah karakter secara berlebihan. Dalam pengertian ini terkandung, bahwa karikatur mempunyai dua sifat, yaitu *exaggerated* (terdistorsi) dan satir. Sedangkan menurut Pramono (dalam Kusminarko, 2012: 12), karikatur memiliki arti sebagai gambar wajah yang didistorsikan, diplesetkan, atau dipeletotkan secara karakteristik tanpa bermaksud melecehkan si pemilik wajah.

Menurut Pramono (dalam Kusminarko, 2012; 11), halnya seperti karikatur, strip kartun, kartun *gags* (kata kartun), komik kartun dan animasi kartun adalah dari bagian kartun. Diartikan kartun jika gambar lucu sebagai atau dilucukan, bertujuan terhibur agar pemirsanya, geli tertawa atau tersenyum, maka karikatur adalah kartun bagian yang muatan diberi pesan usulan atau kritis seseorang terhadap atau masalah sesuatu. walau humor dengan dibumbui, karikatur nama artinya kartun satire yang malahan menghibur tidak terkadang,dapat bahkan membuat tersenyum seseorang kecut.

Menurut Pribadi (2017: 131) Karikatur merupakan format bahan grafis yang paling populer sebagai suatu medium komunikasi. Medium kartun dapat didefenisikan sebagai gambar atau karikatur yang mampu memberi informasi

tentang orang atau tokoh dan juga peristiwa aktual. Medium kartun sering diterbitkan dalam media cetak, seperti koran, bahan-bahan periodik, dan buku.

Kartun biasanya berisi informasi aktual tentang tokoh, kebijakan, dan peristiwa yang tengah berlangsung. Kartun merupakan medium komunikasi yang mudah dimengerti oleh pemirsa. Medium ini sering kali digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang bersifat lucu tanpa mengurangi maksud dan tujuan informasi dan pengetahuan yang ingin disampaikan. Kartun dapat menunjukkan waktu terjadinya sesuatu peristiwa secara komprehensif.

Media pembelajaran karikatur adalah media pembelajaran dalam bentuk gambar yang bermuatan humor dengan obyek manusia atau benda. Dengan demikian, karikatur adalah gambar atau deskripsi yang sifatnya membesar-besarkan (*exaggerate*) atau sebaliknya memupus (*distort*) karakter seseorang atau sesuatu untuk menciptakan kesan kemiripan sehingga mudah dikenali antara karikatur tersebut dengan objek sebenarnya (manusia/benda/keadaan). Menurut Rianto (dalam Kusminarko, 2012; 12), ada enam syarat untuk mendapatkan gambar gambar karikatur), yang sesuai untuk media pendidikan, yaitu :

- a. Gambar harus autentik, artinya gambar harus mengungkapkan suatu realitas kehidupan.
- b. Gambar harus sederhana, tidak ruwet. Komposisi gambar cukup jelas menunjukkan butir-butir pokok. Gambar yang sederhana mudah dibaca dan diselami oleh siswa.

- c. Gambar cukup populer. Artinya siswa sudah cukup mengenal sebagian atau keseluruhan gambar, sehingga akan membantu siswa mendapatkan gambaran yang benar terhadap setiap obyek yang ada dalam gambar tersebut.
- d. Gambar harus dinamis, artinya gambar harus menunjukkan aktivitas tertentu.
- e. Gambar harus membawa *message*. Gambar yang bagus belum tentu bisa digunakan sebagai media pendidikan.
- f. Gambar yang artistik, khususnya yang natural, mempunyai daya tarik yang kuat dalam menggugah perasaan setiap orang.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan karikatur sebagai media pendidikan, antara lain :

- a. Sesuai dengan tingkat pengalaman siswa, artinya karikatur dapat dimengerti siswa.
- b. Kesederhanaan. Gambar realistik, artinya dapat diproses dan dipelajari siswa. Pesan atau informasi mudah dibaca dan dipahami. Untuk itu teks yang menyertai karikatur dibatasi (antara 15 sampai 20 kata). Kata-kata memakai huruf sederhana dengan gaya huruf yang mudah terbaca. Kalimat ringkas tetapi padat, dan mudah dimengerti.

- c. Karikatur hendaknya dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar efektif, karikatur sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dengan siswa. Siswa harus berinteraksi dengan “*image*” untuk meyakinkan terjadinya proses informasi. Telah diungkapkan, bahwa karikatur termasuk ke dalam media grafis atau gambar. Karakteristik media gambar diantaranya yaitu memiliki kemampuan dalam menumbuhkan respons siswa terutama pada indera penglihatannya.

Dari beberapa pemaparan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar karikatur adalah alat pembelajaran yang dibuat dalam bentuk gambar yang bermuatan humor, sindiran, kritikan dan lucu. Media karikatur termasuk jenis media grafis atau media gambar atau media visual, karena hanya dapat dicerna melalui indera penglihatan saja. Media visual ialah semua media yang bisa dinikmati oleh indera mata dan mampu menimbulkan rangsangan untuk berefleksi.

7. Pengertian Puisi

Secara konvensional, sastra terdiri atas tiga genre, yaitu puisi, prosa dan drama. Puisi merupakan salah satu genre yang paling tua. Jika ditelusuri, sudah banyak definisi puisi. Dalam pandangan tradisional, puisi “*poetry*” merupakan ragam sastra yang terikat oleh unsur-unsurnya, seperti irama, rima, matra, baris dan bait, Yusuf (Dalam Suryaman&Wiyatmi, 2012: 12).

Menurut Gani (1988: 160) puisi dapat juga didefinisikan sebagai sejenis bahasa yang menyampaikan pesannya dengan lebih padat dari pada pemakaian bahasa biasa. Selanjutnya Gani (1988: 162) mengatakan kembali ada dua pendekatan yang sering terjadi dalam memandang puisi. Pertama, pendekatan yang senantiasa memandang puisi sebagai suatu pelajaran, atau sebuah ajaran moral belaka. Ke dua, yang mengharapkan untuk mendapatkan puisi selalu indah. Pendekatan seperti ini harus dicegah, demi pemahaman tentang puisi yang lebih sehat.

Pradopo (2002:7) menyatakan bahwa puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan yang merangsang imajinasi pancaindra dalam susunan berirama. Semua itu merupakan suatu yang penting yang direkam dan diekspresikan, dinyatakan dengan menarik dan memberi kesan. Sedangkan menurut Suharianto (2005:12) puisi adalah hasil pengungkapan kembali segala peristiwa atau kejadian yang terdapat pada kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa puisi adalah ragam sastra yang terikat oleh unsur-unsurnya, seperti irama, rima, matra, baris dan bait yang menyampaikan pesannya dengan lebih padat dari pada pemakaian bahasa biasa dengan mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan yang merangsang imajinasi pancaindra dalam susunan berirama, hasil pengungkapan kembali segala peristiwa atau kejadian yang terdapat pada kehidupan sehari-hari.

8. Jenis-Jenis Puisi

a. Puisi Lama

Puisi lama merupakan puisi yang terikat oleh syarat-syarat, seperti jumlah larik dalam setiap bait, jumlah suku kata dalam setiap larik, pola rima dan irama, serta muatan setiap bait.

Menurut Sumiyadi & Durachman (2014: 12) mengemukakan bahwa puisi lama merupakan pancaran masyarakat lama atau warisan budaya nenek moyang kita yang masih hidup dalam tradisi lisan. Karena tradisi ini menuntut orang mengingat dan menghafal, maka wajar saja jika dalam puisi lama mengandung syarat-syarat tertentu.

Puisi lama memiliki beberapa jenis, sebagai berikut:

➤ Mantra

Mantra adalah rangkaian kata yang mengandung rima dan irama. Mantra biasanya diucapkan oleh seorang dukun atau pawang untuk melawan atau menandingi kekuatan gaib lainnya. Menurut Sumiyadi & Durachman (2014: 17) mengemukakan mantra adalah doa yang diucapkan oleh seorang pawang dalam keadaan *trance* “kerasukan”. Di dalam mantra yang penting bukan makna kata demi kata, melainkan kekuatan bunyi yang bersifat sugestif.

Contoh:

Sihir lontar pinang lontar

Terletak di ujung bumi

Setan buta jembalang buta

Aku sapa tidak berbunyi

➤ Pantun

Pantun merupakan puisi lama yang memiliki ciri bersajak a-b-a-b, tiap bait terdiri dari empat baris sampiran dan dua baris isi (Suryaman&Wiyatmi, 2012: 77).

Contoh:

Kemuku di dalam semak

Jatuh melayang selernya

Meskipun ilmu setinggi tegak

Tidak sembahyang apa gunanya

➤ Gurindam

Gurindam adalah puisi lama yang berasal dari Tamil (India).

Ciri-ciri Gurindam:

- Sajak akhir berirama a-a; b-b; c-c; dst.
- Isinya merupakan nasihat yang cukup jelas yakni menjelaskan atau menampilkan suatu sebab akibat.

Contoh Gurindam

Jika belajar bersungguh-sungguh (a)

Keberhabisan akan kau rengkuh (a)

b. Puisi Baru

Sastra merupakan kata serapan dari bahasa Sansekerta, *sastra*, yang berarti “teks yang mengandung instruksi” atau “pedoman”, dari kata dasar “*sas*” yang berarti “instruksi atau “ajaran”. Dalam bahasa Indonesia kata ini biasa digunakan untuk merujuk kepada “kesusastraan” atau sebuah jenis tulisan yang memiliki arti atau keindahan tertentu (Rahmawati, 2015: 1). Menganalisis sastra atau mengkritik karya sastra (puisi) itu adalah usaha menangkap makna dan memberi makna kepada teks karya sastra (puisi).

Wiyanto (2005: 2) menyatakan karya sastra adalah karya seni yang mengandung keindahan, dihasilkan oleh seniman, khususnya sastrawan. Dengan kata lain, *karya sastra adalah hasil kerja sastrawan*. Jadi puisi merupakan karya sastra yang mengandung nilai dan keindahan yang khas apabila kita mampu memahaminya dengan baik dan benar.

Puisi baru (modern) tidak terikat pada bentuk formal, tetapi disebut puisi juga. Sebab, di dalam puisi modern terkandung hakikat puisi, yang tidak berupa rima (sajak, persamaan bunyi), jumlah baris, atau jumlah suku kata dalam tiap baris. Hakikat puisi ada tiga hal, yaitu (1) *sifat seni* atau *fungsi estetik*, (2) *kepadatan*, dan (3) *ekspresi tidak langsung* (Wiyanto, 2005: 28)

➤ Fungsi Estetik

Unsur-unsur keindahan dalam puisi misalnya rima, irama, diksi (pilihan kata), dan gaya bahasa. Gaya bahasa meliputi semu penggunaan bahasa secara khusus untuk mendapatkan efek tertentu, yaitu efek estetikanya atau efek kepuitisannya.

➤ Kepadatan

Mengandung sedikit kata tetapi mampu mengungkapkan banyak hal. Dengan kata lain, penggunaan sedikit kata tapi mampu mengungkapkan gagasan yang (sebenarnya) panjang.

➤ Ekspresi Tidak Langsung

Puisi menyampaikan gagasan pengarang secara tidak langsung. Pembaca puisi yang ingin memahami arti puisi itu harus berpikir lebih dulu karena pengarangnya memang tidak menyampaikan secara lugas.

Jenis-jenis puisi baru, yaitu:

- Distikon

Distikon adalah bentuk puisi yang terdiri atas dua baris dalam tiap baris.

Contoh:

Hang Tuah

Bayu berpuput ayun bergulung

Bayu direbut buih dibubung

- Kuatren

Kuatren adalah bentuk puisi baru yang terdiri atas empat baris dalam tiap bait.

Contoh:

Buah Rindu

Datanglah engkau wahai maut,

Lepaskan aku dari nestapa,

Engkau lagi tempatku berpaut,

Di waktu ini gelap gulita.

Kicau murai tiada merdu,

Pada beta bujang Melayu,

Himbau pungguk tiada merindu,

Dalam telingaku seperti dahulu.

...

(Amir Hamzah, *Buah Rindu*)

c. Puisi Modern

Puisi modern adalah bentuk puisi yang benar-benar bebas. Bebas dalam bentuk ataupun isi. Jenis puisi ini tidak lagi terikat oleh aturan jumlah baris, rima, ataupun ikatan lain yang biasa berlaku pada puisi lama ataupun puisi baru (Umry&Winarti, 2014: 31).

Menurut Sumiyadi & Durachman (2014: 18) menyatakan bahwa puisi modern dianggap berbeda dengan puisi lama sehingga ada yang menyebutnya dengan “puisi baru”. Karena puisi modern adalah puisi yang ditulis kini dan ada di sekitar kita kini, maka ada juga yang menyebutnya dengan “puisi mutakhir” dan “puisi kontemporer”.

Macam-macam puisi modern berdasarkan isinya dapat dibedakan sebagai berikut:

- Oda atau Sajak Pujian

Contoh:

Diponegoro

Di masa pembangunan ini

Tuan hidup kembali

Dan bara kagum menjadi api

Di depan sekali tuan menanti

Tak gentar lawan banyak seratus kali

Pedang di kanan keris di kiri

Berselubung semangat yang tak bisa mati.

...

(Chairil Anwar)

- Hymne atau sajak pujian kepada Tuhan.

Contoh:

Karena Kasihmu

Karena kasihmu

Engkau tentukan waktu

Sehari lima kali kita bertemu

Aku inginkan rupamu

Kulebihi sekali

Sebelum cuaca menali sutera

Berulang-ulang kuintai-intai

Terus-menerus kurasa-rasakan

Sampai sekarang tiada tercapai

Hasrat sukma idaman badan

(Amir Hamzah)

9. Unsur-Unsur Pembangun Puisi

Jabrohim (2003:34) membagi dua unsur pembangun puisi yakni unsur fisik dan unsur batin. Unsur fisik terdiri atas diksi, pengimajian, kata konkret, majas, versifikasi, dan tipografi, serta sarana retorika. Sedangkan unsur batin puisi terdiri atas tema, nada, perasaan, dan amanat.

a. Struktur Fisik Puisi

Bentuk dan struktur fisik puisi sering disebut *metode puisi*. Sengaja tidak digunakan istilah metode puisi supaya tidak kacau dengan bidang lain, misalnya bidang penelitian. Struktur fisik puisi yakni unsur estetik yang membangun struktur luar dari puisi, terdiri atas:

- Pemilihan Kata

Kata-kata yang digunakan dalam sebuah puisi, pada umumnya berkaitan dengan persoalan diksi (pilihan kata) Abrams (dalam

Suryaman&Wiyatmi, 2012: 43). Setiap penyair akan memilih kata-kata yang tepat, sesuai dengan maksud yang diungkapkan dan efek puitis yang ingin dicapai. Diksi sering kali juga menjadi ciri khas seorang penyair atau zaman tertentu.

Menurut Suryaman&Wiyatmi (2012: 44) mengemukakan kata di dalam puisi merupakan wujud ketaklangsungan ekspresi. Wujud itu meliputi pergantian arti, penyimpangan arti, dan penciptaan arti. Penggantian ini disebabkan penggunaan metafora dan metonimia dalam karya sastra.

- Pengimajian

Kata atau kelompok kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi, seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan. Menurut Siswanto (2008: 118) mengemukakan pengimajian dapat dibagi menjadi tiga: imaji suara (auditif), imaji penglihatan (visual), dan imaji raba atau sentuh (imaji taktil).

Pengimajian dapat mengakibatkan pembaca seakan-akan melihat, mendengar, dan merasakan seperti yang dialami oleh penyair. Pengimajian berhubungan erat dengan kata kongrit.

- Kata Konkret

Kata konkret adalah kata-kata yang dapat ditangkap dengan indera. Dengan kata konkret akan memungkinkan imaji muncul. Kata konkret berhubungan dengan kiasan atau lambang.

- Bahasa Figuratif (majas)

Majas ialah bahasa berkias yang dapat menghidupkan atau meningkatkan efek dan menimbulkan konotasi tertentu Sudjito (Dalam Siswanto,

2008: 120). Bahasa figuratif menyebabkan puisi menjadi *prismatic*, artinya memancarkan banyak makna atau kaya akan makna Waluyo (Dalam Siswanto, 2008: 120). Bahasa figuratif merupakan penyimpangan dari pemakaian bahasa yang biasa dengan makna katanya atau rangkaian katanya digunakan dengan tujuan untuk mencapai efek tertentu Abrams d(Dalam Suryaman&Wiyatmi, 2008: 50).

- Verifikasi

Verifikasi dalam puisi terdiri atas rima, ritme dan metrum. Rima adalah persamaan bunyi pada puisi, baik di awal, tengah maupun akhir baris puisi. Rima mencakup (1) onomatope, (2) bentuk intern pola bunyi, dan (3) pengulangan kata atau ungkapan.

Ritme merupakan tinggi rendah, panjang pendek, keras lemahnya bunyi. Ritme sangat menonjol bila puisi itu dibaca.

- Tata Wajah (Tipografi)

Perwajahan merupakan pengaturan dan penulisan kata, larik dan bait dalam puisi. Pada puisi konvensional, kata-katanya diatur dalam deret yang disebut *larik* atau *baris*. Larik dalam puisi tidak selalu dimulai dengan huruf besar dan diakhiri dengan titik (.). kumpulan pernyataan dalam puisi tidak membentuk paragraph, tetapi membentuk *bait*. Sebuah bait dalam suatu puisi mengandung satu pokok pikiran.

Pengaturan baris dalam puisi sangat berpengaruh terhadap pemaknaan puis, karena menentukan kesatuan makna, dan juga berfungsi untuk memunculkan

ketaksaan makna (ambiguitas). Perwajahan puisi juga bisa mencerminkan maksud dan jiwa pengarangnya.

- Sarana Retorika

Gaya merupakan keistimewaan, kekhasan seorang pengarang. Meskipun pengarang mempunyai gaya dan cara tersendiri, ada juga sekumpulan bentuk atau beberapa macam pola yang biasa dipergunakan oleh beberapa pengarang.

Sarana retorika atau *rhetorical devices* merupakan muslihat intelektual yang dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu hiperbola, ironi, ambiguitas, paradox, litotes, dan elipsis. Altenbernd dan Lewis (dalam Suryaman&Wiyatmi, 2008: 57).

b. Struktur Batin Puisi

- Tema

Gambaran perasaan, suatu pokok perasaan, sikap penyair terhadap pokok persoalan dan pembaca merupakan representasi atas makna keseluruhan puisi atau keseluruhan makna. Suryaman&Wiyatmi (2012: 74) mengemukakan tema puisi adalah tentang “keindahan alam dan kemakmuran yang terjaga dengan baik”. Tema inilah yang ingin disampaikan penyair melalui puisi.

- Perasaan, Nada dan Suara

Perasaan adalah sikap penyair dalam menghadapi objek tertentu. Menurut Jabrohim (2003:66-67) perasaan penyair ikut terekspresikan dalam puisi.

Nada adalah sikap penyair kepada pembaca, kemudian suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi.

- Amanat

Jabrohim (2003:67) menyatakan bahwa amanat atau tujuan adalah hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisinya. Kemudian Waluyo dalam Jabrohim (2003:67) menambahkan bahwa amanat tersirat dibalik kata-kata yang disusun, dan juga berada dibalik tema yang diungkapkan.

B. Kerangka Konseptual

Dalam kerangka teoretis telah dijabarkan hal-hal yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini. Pada kerangka konseptual ini menyajikan konsep-konsep dasar yang sesuai dengan permasalahan yang dilaksanakan.

Kerangka konseptual dalam suatu penelitian dikemukakan apabila penelitian tersebut berkaitan dengan variabel fokus penelitian. Maksud dari kerangka konseptual sendiri supaya terbentuknya suatu alur penelitian yang jelas dan dapat diterima secara akal (Sugiono,2011:92).

Kerangka konseptual penelitian menurut Sapto Haryoko dalam Iskandar (2008: 54) menjelaskan secara teoritis model konseptual variabel-variabel penelitian, tentang bagaimana pertautan teori-teori yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian yang ingin diteliti, yaitu variabel bebas dengan variabel terikat.

Berdasarkan kerangka teoretis, peneliti menetapkan kerangka konseptual sebagai landasan terhadap masalah peneliti. Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini, sehingga penulis menitikberatkan dalam menggunakan teknik pancingan kata kunci melalui media gambar karikatur sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Melalui pemberian kata kunci, diharapkan akan merangsang daya imajinasi dalam menemukan pilihan kata (diksi) yang sesuai pada gambar karikatur.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan gabungan dari kata "*hipo*" yang artinya dibawah, dan "*tesis*" yang artinya kebenaran. Secara keseluruhan hipotesis berarti dibawah kebenaran (belum tentu benar) dan baru dapat diangkat menjadi suatu kebenaran jika memang telah disertai dengan bukti-bukti. (Suharsimi Arikunto, 2000 : 57). Dengan demikian, menurut Suharsimi, Hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Dengan kedudukannya itu, menurut Suharsimi hipotesis dapat berubah menjadi kebenaran, akan tetapi juga dapat tumbang sebagai kebenaran.

Tujuan peneliti mengajukan hipotesis adalah agar dalam kegiatan penelitiannya, perhatian peneliti tersebut terfokus hanya pada informasi atau data yang diperlukan bagi pengujian hipotesis. Agar pemilihan alternatif dapat tepat, peneliti dituntut untuk hati-hati dan cermat.

Berdasarkan landasan teoretis, rumusan masalah dan kerangka konseptual, maka jawaban sementara dalam penelitian ini adalah, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan *media gambar karikatur* terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 08 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di sekolah SMP 08 Muhammadiyah Medan, memilih lokasi berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu:

- a. Lokasi tersebut masih kurang dalam mempelajari puisi dan penggunaan terhadap media pembelajaran.
- b. Data yang dibutuhkan untuk menjawab penelitian ini memungkinkan diperoleh di sekolah.
- c. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal, sehingga dianggap representatif sebagai pengumpulan data dalam penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari Juni 2019 sampai bulan Oktober 2019, sesuai dengan rincian yang tersaji pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1

Rencana Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan/Minggu																			
		Juni				Juli				Agustus				Sepetember				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal	■	■	■	■																
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■								
3	Seminar Proposal												■								
4	Perbaikan Proposal													■	■						
5	Pengumpulan Data															■					
6	Pengelolaan Data																■				
7	Penulisan Skripsi																	■			
8	Bimbingan Skripsi																		■	■	■

9	Sidang Meja Hijau																					
---	-------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Yusuf (2016: 145) menyatakan bahwa populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan seksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah (*area*) atau objek penelitian.

Sama halnya dengan pendapat sebelumnya, menurut Sugiyono (2018: 130) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah salah satu hal wilayah generalisasi dalam objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh kelas VII SMP 08 Muhammadiyah Medan dengan berjumlah 90 siswa dari tiga kelas, dengan rincian kelas sebagai berikut :

Gambar 3.2

**Populasi Siswa Kelas VII SMP 08 Muhammadiyah Medan Tahun Ajaran
2019/2020**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII- A	28
2	VII – B	33
3	VII – C	30
	JUMLAH	91

2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang dipakai sebagai sumber data dalam penelitian ilmiah. Menurut Sugiyono (2018: 131) Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Sesuai dengan pendapat di atas dan mengingat populasi penelitian ini kurang dari 100, populasi terdiri atas tiga kelas VII-A, VII-B dan VII-C maka peneliti mengambil sebagian populasi menjadi sampel penelitian. Yusuf (2014:

150) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan wakil dari populasi yang diteliti.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sampel random atau sampel acak dengan memilih dua kelas dari tiga kelas. Adapun hasil yang didapat dari proses random tersebut adalah kelas VII-A yang berjumlah 28 siswa dan kelas VII-B yang berjumlah 33 siswa sebagai sampel dalam penelitian dengan jumlah 61 siswa. Kemampuan dasar yang berbeda-beda, siswa yang menjadi sampel penelitian akan mendapat hak yang sama yaitu tes awal dan tes akhir.

Adapun hasil yang didapat dari proses random tersebut adalah kelas VII-B yang berjumlah 33 orang siswa sebagai kelas eksperimen dan yang kelas VII-A berjumlah 28 orang siswa sebagai kelas kontrol.

Kelas dalam Penelitian

No	Kelas dalam Penelitian	
1	VII-B	Kelas Eksperimen
2	VII-A	Kelas Kontrol

C. Metode Penelitian

Steven Dukeshire (dalam Sugiyono 2018: 1) Penelitian merupakan cara yang sistematis untuk mengumpulkan data dan mempresentasikan hasilnya. Selanjutnya Creswill (dalam Sugiyono 2018: 1) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam kegiatan bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Untuk memecahkan masalah dan mencapai tujuan yang diinginkan, maka penulis menggunakan metode eksperimen dengan bentuk *true experimental design*, dengan penerapan *Media Gambar Karikatur Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa* dan menggunakan model *posttest only control design*.

Berdasarkan pendapat sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen *Posttest only control design*, dimana dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut *kelompok eksperimen* dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut *kelompok kontrol*. Pengaruh adanya perlakuan (treatment) adalah (O₂: O₄).

Gambar 3.3

Desain Penelitian post-test Only Control Design

Kelompok	Kelas	Perlakuan (treatment)	Post-test
Eksperimen	VII-B	X	O ₂
Kontrol	VII-A	-	O ₄

Keterangan :

X : Perlakuan (treatment) dengan menulis puisi menggunakan *media gambar karikatur*

O₂ : Posttest kemampuan menulis puisi di kelas eksperimen

O₄ : Posttest kemampuan menulis puisi di kelas kontrol

Gambar 3.4

**Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Media Gambar Karikatur
Dan Model Pembelajaran Konvensional**

<p>Kelas Eksperimen Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar Karikatur</p>	<p>Kelas Kontrol Menulis Puisi Tanpa Menggunakan Media Gambar Karikatur</p>	<p>Alokasi Waktu</p>
<p>Pertemuan Pertama</p> <p>1. Kegiatan Awal:</p> <p>a) Guru membuka pembelajaran dan mengabsen siswa.</p> <p>b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai.</p> <p>c) Guru mengulang materi sebelumnya secara singkat.</p>	<p>Pertemuan Pertama</p> <p>1. Kegiatan Awal:</p> <p>a) Guru membuka pembelajaran dan mengabsen siswa.</p> <p>b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai.</p> <p>c) Guru mengulang materi sebelumnya secara singkat.</p>	<p>10 Menit</p>

<p>2. Kegiatan Inti:</p> <p>Mengamati</p> <p>a) Siswa mengamati gambar karikatur.</p> <p>b) Siswa ditugaskan untuk mencermati struktur dan makna pada gambar karikatur.</p> <p>c) Siswa diberi rangsangan dengan tanya jawab mengenai materi gambar karikatur.</p> <p>Bertanya</p> <p>Guru dan siswa memberi rangsangan dengan tanya jawab mengenai materi menulis puisi dan media gambar karikatur.</p>	<p>2. Kegiatan Inti:</p> <p>Mengamati</p> <p>a) Siswa materi menulis puisi yang ada di buku bahasa Indonesia.</p> <p>b) Siswa ditugaskan untuk mencermati struktur dan makna puisi yang ada di dalam buku bahasa Indonesia.</p> <p>Bertanya</p> <p>Guru dan siswa memberi rangsangan dengan tanya jawab mengenai materi menulis puisi dan cara penulisan menulis puisi yang belum di pahami.</p>	<p>45 Menit</p>
--	--	---------------------

<p>Menalar</p> <p>Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>Mencoba</p> <p>a) Siswa membaca referensi tentang media gambar karikatur.</p> <p>b) Siswa ditugaskan untuk menulis puisi pada gambar karikatur sesuai dengan imajinasi siswa.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>a) Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas.</p> <p>b) Mengomentari hasil kerja teman.</p>	<p>Menalar</p> <p>Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>Mencoba</p> <p>a) Siswa membaca referensi tentang menulis puisi</p> <p>b) Siswa ditugaskan untuk menulis puisi sesuai dengan imajinasi siswa.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>Setiap siswa menyampaikan hasil tulisannya</p>	
--	--	--

	kepada guru untuk memastikan kelengkapan tulisannya.	
<p>3. Kegiatan Penutup:</p> <p>a) Guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>b) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</p> <p>c) Guru menutup pembelajaran dengan doa.</p>	<p>3. Kegiatan Penutup:</p> <p>a) Guru mengumpulkan lembar jawaban siswa.</p> <p>b) Guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>c) Guru mengapresiasi siswa yang mengikuti pembelajaran.</p> <p>d) Guru menutup pembelajarn dengan doa.</p>	<p>25 Menit</p>
<p>Pertemuan Kedua (Posttest)</p> <p>1. Kegiatan Awal:</p> <p>a)Guru membuka kegiatan</p>	<p>Pertemuan Kedua (Posttest)</p> <p>1. Kegiatan Awal:</p> <p>a) Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengabsen siswa.</p>	<p>10</p>

<p>pembelajaran dengan berdoa dan mengabsen siswa.</p> <p>b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai.</p> <p>c)Guru mengulang materi sebelumnya secara singkat.</p> <p>d) Guru menyampaikan hal-hal yang akan dinilai dalam pelaksanaan posttest.</p>	<p>b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai.</p> <p>c) Guru mengulang materi sebelumnya secara singkat.</p> <p>d) Guru menyampaikan hal-hal yang akan dinilai dalam pelaksanaan posttest.</p>	
<p>2. Kegiatan Inti:</p> <p>Mengamati:</p>	<p>2. Kegiatan Inti:</p> <p>Mengamati:</p>	<p>45</p>

<p>Guru menugaskan siswa untuk memikirkan satu hal yang akan dituliskan ke dalam bentuk puisi.</p> <p>Menanya:</p> <p>Guru dan siswa mengadakan Tanya jawab mengenai media gambar karikatur yang berhubungan dengan menulis puisi.</p> <p>Menalar:</p> <p>Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>Mencoba:</p> <p>a) Guru mengadakan posttest.</p> <p>b) Siswa diarahkan</p>	<p>Guru menugaskan siswa untuk memikirkan satu hal yang akan dituliskan ke dalam bentuk puisi.</p> <p>Menanya:</p> <p>Guru dan siswa mengadakan Tanya jawab mengenai media gambar karikatur yang berhubungan dengan menulis puisi.</p> <p>Menalar:</p> <p>Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>Mencoba:</p> <p>a) Guru mengadakan posttest.</p>	
---	---	--

<p>untuk menulis puisi sesuai dengan imajinasi yang sudah mereka pikirkan. Lalu mengembangkannya menjadi puisi utuh.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <p>Siswa menyampaikan hasil posttest kepada guru untuk memastikan kelengkapan isi tulisan.</p>	<p>b) Siswa diarahkan untuk menulis puisi sesuai dengan imajinasi yang sudah mereka pikirkan. Lalu mengembangkannya menjadi puisi utuh.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <p>Siswa menyampaikan hasil posttest kepada guru untuk memastikan kelengkapan isi tulisan.</p>	
---	--	--

<p>3. Kegiatan Penutup:</p> <p>a) Guru menugaskan siswa untuk mengumpulkan hasil posttest.</p> <p>b) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>c) Guru mengapresiasi seluruh siswa yang mengikuti posttest.</p> <p>d) Guru dan siswa melakukan refleksi hasil belajar.</p> <p>e) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.</p>	<p>3. Kegiatan Penutup:</p> <p>a) Guru menugaskan siswa untuk mengumpulkan hasil posttest.</p> <p>b) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>c) Guru mengapresiasi seluruh siswa yang mengikuti posttest.</p> <p>d) Guru dan siswa melakukan refleksi hasil belajar.</p> <p>e) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.</p>	<p>25</p>
--	--	-----------

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2008: 61) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kemampuan *menulis puisi siswa menggunakan media gambar karikatur*, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis puisi siswa. Untuk menghindari kesalahpahaman serta untuk memperjelas permasalahan yang dibahas, maka ada dua variabel penelitian ini, yaitu:

1. Variabel (X_1): Kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar karikatur.
2. Variabel (X_2): Kemampuan menulis puisi Siswa tanpa menggunakan media gambar karikatur.

E. Defenisi Operasional Penelitian

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Kemampuan Menulis Puisi Siswa

kemampuan menulis puisi yang dimiliki siswa dari segi pengetahuan dan daya imajinatif dalam bahasa maupun sikap, tingkah laku atau kebiasaan

siswa dapat menimbulkan kreativitas yang mungkin dapat membantu siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

2. Media Gambar Karikatur

Menurut Pramono (dalam Kusminarko, 2012; 11), karikatur seperti halnya kartun strip, kartun *gags* (kartun kata), kartun komik dan kartun animasi adalah bagian dari kartun. Jika kartun diartikan sebagai gambar lucu atau dilucukan, yang bertujuan agar pemirsanya terhibur, tersenyum atau tertawa geli, maka karikatur adalah bagian kartun yang diberi muatan pesan yang bernuansa kritik atau usulan terhadap seseorang atau sesuatu masalah. Meski dibumbui dengan humor, namun karikatur merupakan kartun satire yang terkadang malahan tidak menghibur, bahkan dapat membuat seseorang tersenyum kecut.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk menjaring data penilaian. Hal tersebut sependapat dengan Notoatmodjo, (2010) Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya.

Untuk memperoleh hasil yang optimal dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat untuk memperoleh data yang akurat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes menulis sebuah puisi sebagai instrumen yang menguji

keberhasilan *Kemampuan Menulis Puisi Siswa dengan Menggunakan Media Gambar Karikatur*

Gambar 3.5

Kriteria Penilaian Menulis Puisi

Aspek	Kategori	Skor
1. Struktur Fisik Puisi	a. Pemilihan Kata Tepat	
	- Pemilihan Kata Tepat	3
	- Pemilihan Kata Kurang Tepat	2
	- Pemilihan Kata Tidak Tepat	1
	b. Pengimajian	
	- Pengimajian Tepat	3
- Pengimajian Kurang Tepat	2	
	- Pengimajian Tidak Tepat	1

	<p>c. Pemilihan Kata Konkret</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemilihan Kata Konkret Tepat - Pemilihan Kata Konkret Kurang Tepat - Pemilihan Kata Konkret Tidak Tepat 	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
	<p>d. Pemilihan Bahasa Figuratif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemilihan Bahasa Figuratif Tepat - Pemilihan Bahasa Figuratif Kurang Tepat - Pemilihan Bahasa Figuratif Tidak Tepat 	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
	<p>e. Verifikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Verifikasi Tepat - Verifikasi Kurang Tepat - Verifikasi Tidak Tepat 	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
	<p>F. Pemakaian Sarana Retorika</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemakaian Sarana Retorika Tepat - Pemakaian Sarana Retorika Kurang Tepat 	<p>3</p>

	- Pemakaian Sarana Retorika Tidak Tepat	2
		1
2. Struktur Batin Puisi	a. Pemilihan Tema	
	- Pemilihan Tema Tepat	3
	- Pemilihan Tema Kurang Tepat	2
	- Pemilihan Tema Tidak Tepat	1
	b. Amanat	
	- Amanat Tepat	3
	- Amanat Kurang Tepat	2
- Amanat Tidak Tepat	1	
Jumlah Skor Maksimum		24

Keterangan : $Nilai = \frac{\text{Skor Perolehan}}{24} \times 100$

G. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2018: 227) Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan

dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

1. Setelah data terkumpul dalam bentuk lembar jawaban dan diperiksa dengan memberikan skor pada setiap siswa.
2. Mencatat skor mentah kelas eksperimen (X_1) dan mencatat skor kelas kontrol (X_2).
3. Menghitung mean variabel X_1 dan X_2 menurut Supardi (2017: 81-85) dengan menggunakan rumus:

- a. Menghitung rata-rata nilai skor sampel dengan skor:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata simpangan

$\sum fx$ = Jumlah hasil kali frekuensi (f) dengan (x) titik tengah

$\sum f$ = Jumlah frekuensi

- b. Menghitung standar deviasi variabel X_1 dan variabel X_2 dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{\sum f}}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

$\sum x^2$ = Jumlah deviasi yang dikuadratkan

$\sum f$ = Frekuensi

c. Mencari standar eror variabel X_1 dan X_2 dengan rumus:

$$SE_M = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

Keterangan:

SE_M = Standar Error

SD = Standar Deviasi

N = Jumlah Sampel

5. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji lilifors (Supardi, 2017: 177-178) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Urutkan data sampel dari terkecil ke terbesar ($X_1, \dots, X_2, \dots, X_3, \dots, X_n$)
- b. Nilai X_i dijadikan bilangan baku $Z_1, \dots, Z_2, \dots, Z_3, \dots, Z_n$. Di mana nilai baku Z_i ditentukan dengan rumus: $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$
- c. Tentukan nilai L_0 (hitung) = $|F(z_i) - s(z_i)|$ yang terbesar dan bandingkan dengan nilai L_{tabel} (Tabel nilai kritis untuk Uji Liliefors).
- d. Apabila L_0 (hitung) $<$ L_{tabel} maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$.
6. Uji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji “t” (Supardi, 2017: 272) dengan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan:

t_0 = nilai “t” yang dicari

M_1 = rata-rata X_1

M_2 = rata-rata X_2

$SE_{M_1 - M_2}$ = Standar eror rata-rata X_1 , dikurangi rata-rata X_2

Dengan demikian jika $t_0 < t_t$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sebaliknya jika $t_0 > t_t$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak pada taraf nyata $\alpha = 0,05$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Keberhasilan tentang kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran dipengaruhi oleh siswa dalam belajar. Hasil dari kegiatan belajar merupakan penentu/indikator keberhasilan guru dan siswa dalam usaha menyampaikan materi. Kemampuan guru dalam kegiatan pembelajaran menggunakan dengan media gambar untuk menulis puisi sangat membantu dalam menyampaikan pemahaman kepada siswa tentang hasil belajar yang ingin dicapai akan bisa terwujud oleh siswa, karena dalam metode ini siswa diarahkan lebih aktif dalam menguasai materi yang diberikan.

Dalam memperoleh data penelitian ini, peneliti menggunakan tes menulis puisi dengan menggunakan media gambar karikatur yang diberikan kepada siswa setelah pengajaran telah dilakukan baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen. Selanjutnya hasil yang telah dikerjakan oleh siswa diolah menjadi data statistik. Pengolahan data hasil penelitian dilakukan untuk mengetahui deskripsi hasil dari kedua metode yang diterapkan dalam penelitian dan perbedaannya masing-masing.

1. Deskripsi Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Gambar Karikatur (X₁)

Tes kemampuan menulis puisi dengan Media gambar karikatur siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 08 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 disajikan pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1

Skor Mentah Kemampuan Menulis Puisi pada Kelas Eksperimen

No	Nama	Indikator/Skor									
		Pemilihan Kata	Pengimajian	Pemilihan Kata	Konkretitas	Ekspresifitas	Verifikasi	Pemakaian	Sarana Reforika	Pemilihan Tema	Amanat
1	Abdillah Al Faruz	3	3	2	1	2	2	3	3	20	83.3
2	Alfi Syahri	3	3	2	3	2	3	3	3	22	91.6
3	Anggun Hepria Nanta	3	3	2	2	2	2	3	2	19	79.1
4	Annisa Khumayrah	3	3	3	3	2	2	3	3	22	91.6
5	Ariffin Pratama Siregar	2	2	1	2	1	2	2	2	14	58.3

6	Cinta Nabilla Alexander	3	3	2	3	2	3	3	3	22	91.6
7	Deandi Pratama Riadi	2	3	1	2	1	1	3	2	15	62.5
8	Depa Nur Alam	2	1	2	2	1	1	3	3	15	62.5
9	Farel Perdana Putra	2	2	2	2	2	2	3	3	18	75
10	Fauziah Rahma	3	3	3	3	1	2	3	3	21	87.5
11	Haikal Habibi	2	1	1	2	1	2	2	1	12	50
12	Deandi Pratama Riyadi	3	3	2	1	1	3	2	2	17	70.8
13	Kaila Salsabilla Putri	2	3	2	2	2	2	3	3	19	79.1
14	Kania Zahra Siregar	3	3	2	1	1	2	3	3	18	75
15	Muhammad Arif Zikri	3	3	3	3	2	3	3	3	23	95.8
16	Masriani	3	3	3	3	2	3	3	3	23	95.8
17	Muhammad Faiz Riyaldi	3	3	3	3	2	3	3	3	23	95.8

18	Muhammad Hafiz Fairuz	2	2	1	1	1	2	2	2	13	54.1
19	Muhammad Naufal Al Habib	3	2	2	2	1	1	2	1	14	58.3
20	Muhammad Ridho Efendi	2	2	1	1	1	1	3	3	14	58.3
21	Nadhira Amanda	3	3	3	2	2	3	3	3	22	91.6
22	NazwaAmelia Baruz	3	3	2	2	3	3	3	3	22	91.6
23	Ozmi Rahmadani	3	3	3	2	1	1	3	3	19	79.1
24	Raisyah Nabila	3	3	3	3	1	1	3	3	20	83.3
25	Ridho Adhani Pili	3	3	3	2	1	2	3	3	20	83.3
26	Roni Sudiata Ujung	2	3	2	2	1	1	3	2	16	66.6
27	Salwa Kamelia Barus	3	3	2	2	3	3	3	3	22	91.6
28	Sanjaya Rahmadani	3	3	2	2	1	1	2	2	16	66.6
29	Siti Asyifah Sunariyo	3	3	2	2	1	1	3	3	18	75

30	Sylva Aulia Pratiwi	3	3	2	2	2	2	3	3	20	83.3
31	Suci Siregar	3	3	2	1	1	2	3	2	17	70.8
32	Taufik Hidayat Lubis	3	3	2	3	1	1	3	3	19	79.1
33	Vales Tya Kanda	3	3	1	2	1	2	3	3	18	75
	JUMLAH										2552.9

Dari tabel di atas maka skor yang paling tertinggi siswa dengan media gambar karikatur adalah **95.8** dan skor yang paling rendah adalah **50**.

2. Deskripsi Kemampuan Menulis Puisi Tanpa Menggunakan Media Gambar Karikatur (X₂).

Tes kemampuan menulis puisi dengan Model Pembelajaran konvensional siswa Kelas VII.A SMP Muhammadiyah 08 Medan tahun pembelajaran 2019-2020 disajikan pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2

**Skor Mentah Kemampuan Menulis Puisi Tanpa Menggunakan Media
Gambar Karikatur pada Kelas Kontrol**

No	Nama	Indikator/Skor										
		Pemilihan kata	Pengimajian	Pemilihan Kata	Konkret	Pemilihan Bahasa Figuratif	Verifikasi	Pemakaian Sarana Retorika	Pemilihan Tema	Amanat	Skor	Skor Ideal
1	Angelina Nurmaida	1	3	1	1	1	1	1	1	1	10	41.6
2	Amanda Ratu Chelsea	3	3	3	3	2	3	3	3	3	23	95.8
3	Cinta Bela	3	3	1	1	1	2	2	1	1	14	58.3
4	Darma Ardiansa	1	1	2	1	3	2	2	2	2	14	58.3
5	Fauziah Husna	3	3	3	3	3	2	3	3	3	23	95.8
6	Farhan Yazid	1	3	2	1	1	2	2	1	1	13	54.1
7	Ibrahim Nur	2	2	2	1	1	1	1	1	1	11	45.8
8	Imam Abiyu	3	3	3	2	3	2	3	3	3	22	91.6

9	Fauzan Zulfikar	1	1	1	2	2	2	3	3	15	62.5
10	Khairunisah	2	2	2	2	2	1	1	2	14	58.3
11	Mutiara Cantika Bangun	2	2	2	2	2	2	2	2	16	66.6
12	Marsya Pratiwi	3	2	1	1	2	3	1	2	15	62.5
13	Muhammad Faturrahman	3	3	1	2	3	2	3	2	19	79.1
14	M. Farel Al. Qifahri	2	2	1	2	1	2	1	1	12	50
15	Mhd. Farel	3	1	2	2	1	1	1	2	13	54.1
16	M. Abrar Ikhsan	2	3	3	2	1	1	2	2	16	66.6
17	Muhammad Maulana	3	3	3	1	1	2	3	3	19	79.1
18	M. Fadli. S	2	3	3	1	3	2	1	1	16	66.6
19	Mhd. Wahyu Pratama	2	3	3	2	2	1	1	1	15	62.5
20	M. Rizky Maulana	3	3	2	2	1	2	2	3	18	75
21	M. Naufal	3	2	3	1	2	3	3	3	20	83.3

	Khairi Napitupulu										
22	Nabila Pratiwi	3	3	3	2	3	2	2	3	21	87.5
23	Namira Anjani	1	3	2	2	2	1	1	1	13	54.1
24	Resya Lola Sabita	3	3	3	2	1	1	2	3	18	75
25	Nur Aisyah	2	1	1	3	3	1	1	2	14	58.3
26	Raybu Mustafa	2	2	1	1	2	1	1	2	12	50
27	Salwa Humairah	3	3	2	2	2	2	2	2	18	75
28	Salwa Zahwine	1	2	2	1	2	2	3	3	16	66.6
	JUMLAH										1874

Dari tabel di atas skor tertinggi siswa dengan menggunakan metode konvensional adalah **95,8** dan yang paling rendah adalah **41,6**.

B. Pengolahan Data

1. Menghitung Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi X_1

a. Nilai Rata-rata Kemampuan Menulis Puisi dengan Media gambar Karikatur (X_1)

Setelah diketahui skor mentah setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk nilai rata-rata. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{\sum f}$$

$$\bar{X} = \frac{2552,9}{33}$$

$$\bar{X} = 77,36$$

Supardi (2017: 174)

b. Menghitung Standar Deviasi Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Gambar Karikatur (X_1)

Setelah nilai rata-rata diketahui, maka langkah berikutnya adalah mencari standar deviasinya. Untuk standar deviasi peneliti menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{\sum f}}$$

Untuk mencari standar deviasi dibutuhkan tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 4.3

Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi (X_1)

No	Nama Siswa	Nilai Asli	$X_1 - \bar{X}$	$(X_1 - \bar{X})^2$
1	Abdillah Al Faruz	83.3	5.94	35.28
2	Alfi Syahri	91.6	14.24	202.77
3	Anggun Hepria Nanta	79.1	1.74	3.02
4	Annisa Khumayrah	91.6	14.24	202.77
5	Ariffin Pratama Siregar	58.3	-19.06	363.28
6	Cinta Nabilla Alexander	91.6	14.24	202.77
7	Deandi Pratama Riadi	62.5	-14.86	220.81
8	Depa Nur Alam	62.5	-14.86	220.81
9	Farel Perdana Putra	75	-2.36	5.56
10	Fauziah Rahma	87.5	10.14	102.81
11	Haikal Habibi	50	-27.36	748.56

12	Deandi Pratama Riyadi	70.8	-6.56	43.03
13	Kaila Salsabilla Putri	79.1	1.74	3.02
14	Kania Zahra Siregar	75	-2.36	5.56
15	Muhammad Arif Zikri	95.8	18.44	340.03
16	Masriani	95.8	18.44	340.03
17	Muhammad Faiz Riyaldi	95.8	18.44	340.03
18	Muhammad Hafiz Fairuz	54.1	-23.26	541.02
19	Muhammad Naufal Al Habib	58.3	-19.06	363.28
20	Muhammad Ridho Efendi	58.3	-19.06	363.28
21	Nadhira Amanda	91.6	14.24	202.77
22	NazwaAmelia Baruz	91.6	14.24	202.77
23	Ozmi Rahmadani	79.1	1.74	3.02

24	Raisyah Nabila	83.3	5.94	35.28
25	Ridho Adhani Pili	83.3	5.94	35.28
26	Roni Sudiata Ujung	66.6	-10.76	115.77
27	Salwa Kamelia Barus	91.6	14.24	202.77
28	Sanjaya Rahmadani	66.6	-10.76	115.77
29	Siti Asyifah Sunariyo	75	-2.36	5.56
30	Sylva Aulia Pratiwi	83.3	5.94	35.28
31	Suci Siregar	70.8	-6.56	43.03
32	Taufik Hidayat Lubis	79.1	1.74	3.02
33	Vales Tya Kanda	75	-2.36	5.56
	Jumlah	2552.9	0.02	5653.6

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya memasukkan $(X_i - \bar{X})^2$ ke dalam rumus mencari standar deviasi, yaitu:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f x^2}{\sum f}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{5653.6}{33}}$$

$$SD = \sqrt{171.32}$$

$$= 13.08$$

Sapardi (2017:175)

c. Memasukkan nilai rata-rata dan standar deviasi kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar karikatur (X_1) dalam tabel skala sigma 10-100.

Setelah nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh, selanjutnya atas dasar perhitungan nilai rata-rata dan standar deviasi tersebut dapat diubah skor mentah menjadi nilai akhir siswa dengan menggunakan tabel skala sigma rentang nilai 10- 100 yang dicantumkan pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4

Tabel kerja Mencari Nilai Akhir Siswa Untuk Variabel X_1 (Menggunakan Media Gambar Karikatur)

Skala Sigma	Skala Nilai	Skala Skor
2,25 SD	100	Mean + 2,25 SD
1,75 SD	90	Mean + 1,75 SD
1,25 SD	80	Mean + 1,25 SD
0,75 SD	70	Mean + 0,75 SD
0,25 SD	60	Mean + 0,25 SD
-0,25 SD	50	Mean – 0,25 SD
-0,75 SD	40	Mean – 0,75 SD
-1,25 SD	30	Mean – 1,25 SD
-1,75 SD	20	Mean – 1,75 SD

-2,25 SD	10	Mean – 2,25 SD
----------	----	----------------

Pedoman tabel di atas dipindahkan ke dalam konversi untuk menentukan nilai akhir siswa sebagaimana tabel 4.5 berikut ini:

Tabel. 4.5

**Konversi Skor Siswa untuk Variabel X₁ (Menggunakan Media Gambar
Karikatur)**

No	Skala Sigma	Skala Nilai	Skala Skor
1	2,25	10	$66.92 + (2,25 \times 14,05) = 98.53$
2	1,75	9	$66.92 + (1,75 \times 14,05) = 91.50$
3	1,25	8	$66.92 + (1,25 \times 14,05) = 84.48$
4	0,75	7	$66.92 + (0,75 \times 14,05) = 77.45$
5	0,25	6	$66.92 + (0,25 \times 14,05) = 70.43$
6	-0,25	5	$66.92 + (-0,25 \times 14,05) = 63.40$
7	-0,75	4	$66.92 + (-0,75 \times 14,05) = 56.38$
8	-1,25	3	$66.92 + (-1,25 \times 14,05) = 49.35$
9	-1,75	2	$66.92 + (-1,75 \times 14,05) = 42.58$
10	-2,25	1	$66.92 + (-2,25 \times 14,05) = 35.30$

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat ditentukan nilai akhir siswa sesuai dengan skor yang diperolehnya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel. 4,6

**Nilai Akhir Siswa untuk Variabel (X_1) (Menggunakan Media Gambar
Karikatur)**

No	Nama Siswa	Skor	Skor Trdekat		Nilai Akhir
			Skor	Nilai	
1	Abdillah Al Faruz	83.3	84.48	8.00	8
2	Alfi Syahri	91.6	91.50	9.00	9
3	Anggun Hepria Nanta	79.1	77.45	7.00	7
4	Annisa Khumayrah	91.6	91.50	9.00	9
5	Arifin Pratama Siregar	58.3	56.38	4.00	4
6	Cinta Nabilla Alexander	91.6	91.50	9.00	9
7	Deandi Pratama Riadi	62.5	63.40	5.00	5
8	Depa Nur Alam	62.5	63.40	5.00	5
9	Farel Perdana Putra	75	77.45	7.00	7
10	Fauziah Rahma	87.5	84.48	8.00	8
11	Haikal Habibi	50	49.35	3.00	3

12	Deandi Pratama Riadi	70.8	70.43	6.00	6
13	Kaila Salsabilla Putri	79.1	77.45	7.00	7
14	Kania Zahra Siregar	75	77.45	7.00	7
15	Muhammad Arif Zkri	95.8	98.53	10.00	10
16	Masniari	95.8	98.53	10.00	10
17	Muhammad Faiz Riyaldi	95.8	98.53	10.00	10
18	Muhammad Hafiz Fairuz	54.1	56.38	4.00	4
19	Muhammad Naufal Al Habib	58.3	56.38	4.00	4
20	Muhammad Ridho Efendi	58.3	56.38	4.00	4
21	Nadhira Amanda	91.6	91.50	9.00	9
22	Nazwa Amelia Baruz	91.6	91.50	9.00	9
23	Ozmi Rahmadani	79.1	77.45	7.00	7
24	Raisyah Nabila	83.3	84.48	8.00	8
25	Ridho Adhani Pili	83.3	84.48	8.00	8
26	Roni Sudiata Ujung	66.6	63.40	5.00	5
27	Salwa Kamelia Baruz	91.6	91.50	9.00	9

28	Sanjaya Rahmadani	66.6	63.40	5.00	5
29	Siti Asyifah Sunariyo	75	77.45	7.00	7
30	Sylva Aulia Pratiwi	83.3	84.48	8.00	8
31	Suci Siregar	70.8	70.43	6.00	6
32	Taufik Hidayat Lubis	79.1	77.45	7.00	7
33	Vales Tya Kanda	75	77.45	7.00	7

Berdasarkan tabel nilai terakhir untuk variabel kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar karikatur dapat diketahui prosentase pada setiap peringkat, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.7. sebagai berikut:

Tabel. 4.7

**Prosentase Nilai Akhir Variabel X₁ (Menggunakan Media Gambar
Karikatur)**

No	Skala Skor	Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
1	9-10	Baik Sekali	9	27.27%
2	8-7	Baik	13	39.39%
3	6	Cukup	2	6.06%
4	5	Kurang	4	12.12%
5	<5	Kurang Sekali	5	15.15%
	Total		33	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa prosentase kemampuan menulis dengan menggunakan media gambar karikatur siswa Kelas VII SMP 08 Muhammadiyah Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020, **72.72%** dengan jumlah 24 siswa.

Untuk mencari rata-rata digunakan rumus:

Di mana:

\bar{X} = rata-rata

X = nilai siswa

N = jumlah siswa

Selanjutnya dibuat tabel sebagai berikut:

No	Nilai	Jumlah (orang)	FiXi
1	10	3	30
2	9	6	54
3	8	5	40
4	7	8	56
5	6	2	12
6	5	4	20
7	4	4	16
8	3	1	3
9	2	-	-
10	1	-	-
Jumlah		33	231

Diperoleh:

$$\bar{X} = \frac{231}{33}$$

33

$$\bar{X} = 7$$

Jadi, rata-rata kemampuan menulis siswa Kelas VII SMP 08 Muhammadiyah Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 dengan menggunakan media gambar karikatur adalah 7.

2. Menghitung Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi X_2

a. Nilai Rata-rata Kemampuan Menulis Puisi Tanpa Menggunakan Media gambar Karikatur (X_2)

$$X_2 = \frac{\sum fx}{\sum x}$$

$$\bar{X}_2 = \frac{1874}{28}$$

$$\bar{X}_2 = 66.92$$

Supardi (2017: 174)

b. Standar Deviasi Kemampuan Menulis Puisi Tanpa Menggunakan Media Gambar Karikatur (X_2)

Setelah nilai rata-rata diketahui, maka langkah berikutnya adalah mencari standar deviasinya. Untuk standar deviasi peneliti menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{\sum f}}$$

Untuk mencari standar deviasi dibutuhkan tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 4.8

Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi Tanpa Menggunakan Media Gambar

Karikatur (X_2)

No	Nama Siswa	Nilai Asli	$X_2 - X$	$(X_2 - X)^2$
1	Angelina Nurmaida	41.6	-25.32	641.10
2	Amanda Ratu Chelsea	95.8	28.88	57.76
3	Cinta Bela	58.3	-8.62	74.30
4	Darma Ardiansa	58.3	-8.62	74.30
5	Fauziah Husna	95.8	28.88	57.76
6	Farhan Yazid	54.1	-12.82	164.35
7	Ibrahim Nur	45.8	-21.12	446.05
8	Imam Abiyu	91.6	24.68	609.10
9	Fauzan Zulfikar	62.5	-4.42	19.53
10	Khairunisah	58.3	-8.62	74.30
11	Mutiara Cantika Bangun	66.6	-0.32	0.10

12	Marsya Pratiwi	62.5	-4.42	19.53
13	Muhammad Faturrahman	79.1	12.18	148.35
14	M. Farel Al. Qifahri	50	-16.92	286.28
15	Mhd. Farel	54.1	-12.82	164.35
16	M. Abrar Ikhsan	66.6	-0.32	0.10
17	Muhammad Maulana	79.1	12.18	148.35
18	M. Fadli. S	66.6	-0.32	0.10
19	Mhd. Wahyu Pratama	62.5	-4.42	19.53
20	M. Rizky Maulana	75	8.08	65.28
21	M. Naufal Khairi Napitupulu	83.3	16.38	268.30
22	Nabila Pratiwi	87.5	20.58	423.53
23	Namira Anjani	54.1	-12.82	164.35
24	Resya Lola Sabita	75	8.08	65.28
25	Nur Aisyah	58.3	-8.62	74.30
26	Raybu Mustafa	50	-16.92	286.28

27	Salwa Humairah	75	8.08	65.28
28	Salwa Zahwine	66.6	-0.32	0.10
	Jumlah	1874	0.24	4417.94

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{\sum f}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{4417.94}{28}}$$

$$SD = \sqrt{157.78}$$

$$=12.56$$

Supardi (2017: 174)

c. Memasukkan Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi Kemampuan Menulis Puisi Tanpa Menggunakan Media Gambar Karikatur (X₂) dalam Tabel skala sigma 10-100

Setelah nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh, selanjutnya atas dasar perhitungan nilai rata-rata dan standar deviasi tersebut dapat diubah skor mentah menjadi nilai akhir siswa dengan menggunakan tabel skala sigma rentang nilai 10 sampai 100 yang dicantumkan pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9

Tabel Kerja Mencari Nilai Akhir Siswa untuk Variabel X_2 (Tanpa Menggunakan Media Gambar Karikatur)

Skala Sigma	Skala Nilai	Skala Skor
2,25 SD	100	Mean + 2,25 SD
1,75 SD	90	Mean + 1,75 SD
1,25 SD	80	Mean + 1,25 SD
0,75 SD	70	Mean + 0,75 SD
0,25 SD	60	Mean + 0,25 SD
-0,25 SD	50	Mean + -0,25 SD
-0,75 SD	40	Mean + -0,75 SD
-1,25 SD	30	Mean + -1,25 SD
-1,75 SD	20	Mean + -1,75 SD
-2,25 SD	10	Mean + -2,25 SD

Pedoman tabel di atas dipindahkan ke dalam tabel konversi untuk menentukan nilai akhir siswa seperti tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10

Konversi Skor Siswa untuk Variabel X_2 (Tanpa Menggunakan Media Gambar Karikatur) dalam Skala Nilai 10-100

Skala Sigma	Skala Nilai	Skala Skor
2,25	10	$66.92 + (2,25 \times 14,05) = 98.53$
1,75	9	$66.92 + (1,75 \times 14,05) = 91.50$
1,25	8	$66.92 + (1,25 \times 14,05) = 84.48$
0,75	7	$66.92 + (0,75 \times 14,05) = 77.45$
0,25	6	$66.92 + (0,25 \times 14,05) = 70.43$
-0,25	5	$66.92 + (-0,25 \times 14,05) = 63.40$
-0,75	4	$66.92 + (-0,75 \times 14,05) = 56.38$
-1,25	3	$66.92 + (-1,25 \times 14,05) = 49.35$
-1,75	2	$66.92 + (-1,75 \times 14,05) = 42.58$
-2,25	1	$66.92 + (-2,25 \times 14,05) = 35.30$

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat ditentukan nilai akhir siswa sesuai dengan skor mentah yang diperolehnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11

Nilai Akhir Siswa untuk Variabel X₂ (Tanpa Menggunakan Media Gambar Karikatur)

No	Nama Siswa	Skor	Skor Terdekat		Nilai Akhir
			Skor	Nilai	
1	Angelina Nurmaida	41.6	42.58	2.00	2
2	Amanda Ratu Chelsea	95.8	98.53	10.00	10
3	Cinta Bela	58.3	56.38	4.00	4
4	Darma Ardiansa	58.3	56.38	4.00	4
5	Fauziah Husna	95.8	98.53	10.00	10
6	Farhan Yazid	54.1	56.38	4.00	4
7	Ibrahim Nur	45.8	49.35	3.00	3
8	Imam Abiyu	91.6	91.50	9.00	9
9	Fauzan Zulfikar	62.5	63.40	5.00	5

10	Khairunisah	58.3	56.38	4.00	4
11	Mutiara Cantika Bangun	66.6	70.43	6.00	6
12	Marsya Pratiwi	62.5	63.40	5.00	5
13	Muhammad Faturrahman	79.1	77.45	7.00	7
14	M. Farel Al. Qifahri	50	49.35	3.00	3
15	Mhd. Farel	54.1	56.38	4.00	4
16	M. Abrar Ikhsan	66.6	70.43	6.00	6
17	Muhammad Maulana	79.1	77.45	7.00	7
18	M. Fadli. S	66.6	70.43	6.00	6
19	Mhd. Wahyu Pratama	62.5	63.40	5.00	5
20	M. Rizky Maulana	75	77.45	7.00	7
21	M. Naufal Khairi Napitupulu	83.3	84.48	8.00	8
22	Nabila Pratiwi	87.5	91.50	9.00	9
23	Namira Anjani	54.1	56.38	4.00	4
24	Resya Lola Sabita	75	77.45	7.00	7
25	Nur Aisyah	58.3	56.38	4.00	4

26	Raybu Mustafa	50	49.35	3.00	3
27	Salwa Humairah	75	77.45	7.00	7
28	Salwa Zahwine	66.6	70.43	6.00	6

Berdasarkan tabel nilai terakhir untuk variabel kemampuan menulis cerita fabel dengan tanpa media gambar, dapat diketahui persentase pada setiap peringkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12

**Prosentase Nilai Akhir Variabel X₂ (Tanpa Menggunakan Media Gambar
Karikatur)**

No	Skala Skor	Katagori	Frekuensi	Persentase (%)
1	9 – 10	Baik Sekali	4	14.28%
2	8 – 7	Baik	6	21.42%
3	6	Cukup	4	14.28%
4	5	Kurang	3	10.71%
5	< 5	Kurang Sekali	11	39.28%
Total			28	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa prosentase kemampuan menulis siswa tanpa menggunakan media gambar karikatur Kelas VII SMP 08 Muhammadiyah Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020, 49.98% dengan jumlah 14 siswa.

Untuk mencari rata-rata digunakan rumus:

$$X_2 = \frac{\sum x_1}{\sum N}$$

Di mana:

—

X = rata-rata

X_i = nilai siswa

N = jumlah siswa

Selanjutnya dibuat tabel sebagai berikut:

\$No	Nilai	Jumlah (orang)	FiXi
1	10	2	20
2	9	2	18
3	8	1	8
4	7	5	35
5	6	4	24
6	5	3	15
7	4	7	28
8	3	3	9
9	2	1	2
10	1	-	-
Jumlah		28	159

Diperoleh:

$$\bar{X} = 159$$

28

$$\bar{X} = 5,67$$

Jadi, rata-rata kemampuan menulis puisi siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 dengan tanpa menggunakan media gambar karikatur adalah 5,67.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas Data

Salah satu persyaratan analisis yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan statistik parametrik adalah sebaran data setiap variabel penelitian harus berdistribusi normal setidaknya sebaran data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors.

a. Uji Normalitas Data Menggunakan Media Gambar Karikatur (X_1)

Pengujian normalitas media gambar karikatur menggunakan uji Liliefors:

Tabel 4.13

**Uji Normalitas Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media
Gambar Karikatur (X₁)**

No	Xi	F	Fkum	Zi	f(Zi)	S(Zi)	[F(Zi)-S(Zi)]
1	50	1	1	-1.82	0.034258	0.02	0.014258
2	54.1	1	2	-1.54	0.060736	0.04	0.020736
3	58.3	3	5	-1.26	0.102222	0.06	0.042222
4	62.5	2	7	-0.98	0.161243	0.08	0.081243
5	66.6	2	9	-0.71	0.236876	0.1	0.136876
6	70.8	2	11	-0.43	0.331144	0.12	0.211144
7	75	4	15	-0.15	0.437573	0.14	0.297573
8	79.1	4	19	0.11	0.546113	0.16	0.386113
9	83.3	4	23	0.39	0.653755	0.18	0.473755
10	87.5	1	24	0.67	0.750197	0.2	0.550197

11	91.6	6	30	0.94	0.828456	0.22	0.608456
12	95.8	3	33	6.37	1	0.24	0.76

Rata-rata (Mean) = 77.36

SD = 13.08

L_{hitung} = 0,082

L_{tabel} = 0,154

Dari tabel di atas diperoleh Lhitung = 0,082 dan uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 33$ diperoleh Ltabel = 0,154. Jadi diperoleh Lhitung < Ltabel (0,082 < 0,154), sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Data Tanpa Menggunakan Media Gambar Karikatur (X₂)

Pengujian normalitas untuk kelompok tanpa menggunakan media gambar karikatur menggunakan uji Liliefors:

Tabel 4.14

Uji Normalitas Tanpa Menggunakan Media Gambar Karikatur (X₂)

No	X₂	f	Fkum	Zi	f(Zi)	S(Zi)	[F(Zi)-S(Zi)]
1	41	1	1	-2.06	0.0197	0.1000	0.0803
2	45	1	2	-1.74	0.0409	0.2000	0.1591
3	50	2	4	-1.34	0.0901	0.3000	0.2099
4	54	3	7	-1.02	0.1539	0.4000	0.2461
5	58	4	11	-0.71	0.2388	0.5000	0.2612
6	62	3	14	-0.39	0.3483	0.6000	0.2517
7	66	4	18	-0.07	0.4721	0.7000	0.2279
8	75	3	21	0.64	0.2611	0.8000	0.5389
9	79	2	23	0.96	0.1685	0.9000	0.7315
10	83	1	24	1.28	0.1003	0.1.0000	0.0002
11	87	1	25	1.59	0.0559	0.11.000	0.0856
12	91	1	27	1.97	0.0244	0.12.000	0.41187

13	95	2	28	2.23	0.0559	0.13.000	0.0741
----	----	---	----	------	--------	----------	--------

Jumlah = 28

Rata-rata = 66.92

S = 12.56

L_{hitung} = 0,145

L_{tabel} = 0,161

Dari tabel di atas diperoleh Lhitung = 0,145 dan uji Liliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 28$ diperoleh Ltabel = 0,161. Jadi diperoleh Lhitung < Ltabel (0,1359 < 0,1518), sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari varian yang sama atau homogen.

- Prestasi menulis puisi dengan menggunakan media gambar karikatur.
- $F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$
- $F = \frac{3.621}{3,580}$

- $F = 1,01$

Dari hasil perhitungan varians terbesar dan varians terkecil maka uji kesamaan varians hasil Media gambar dengan menggunakan gambar karikatur adalah $F_{hitung} = 1,01$. Harga ini selanjutnya dibandingkan dengan dk pembilang dan dk penyebut = $n - 2$ atau $33 - 2 = 31$. Berdasarkan kesalahan tersebut dan untuk kesalahan 5% maka $F_{tabel} = 1,84$. Ternyata F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($1,01 < 1,84$). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa varians data Media gambar dengan menggunakan gambar karikatur tersebut homogen.

3. Menentukan Nilai t_{hitung}

Setelah diketahui bahwa untuk data hasil belajar kedua sampel berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dihitung dengan menggunakan rumus uji t, karena data kelas berdistribusi normal dan homogen, maka rumus yang digunakan sebagai berikut:

Dari data diperoleh:

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{6,939 - 5,607}{1,866 \sqrt{\frac{1}{33} + \frac{1}{28}}}$$

$$t = \frac{1,33}{1,86\sqrt{0,20}}$$

$$t = \frac{1,33}{0,93}$$

$$t = 3,401$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis di atas diperoleh harga $t_{hitung} = 3,401$ selanjutnya t_{hitung} ini dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 59$ diperoleh harga $t_{tabel} = 2,001$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,40 > 2,001$. Dengan demikian, H_a diterima yaitu “ada pengaruh media gambar karikatur terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa Kelas VII SMP 08 Muhammadiyah Medan tahun pembelajaran 2019-2020”.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, menunjukkan bahwa penggunaan media gambar karikatur memberikan hasil yang lebih baik dalam evaluasi test kemampuan menulis puisi oleh siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 08 Medan untuk tahun pembelajaran 2019-2020 dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media gambar karikatur. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata evaluasi hasil test kemampuan menulis puisi sebesar 77,36 untuk media gambar karikatur dengan perolehan nilai tertinggi adalah 95.8 dan terendah adalah 41.6. Sedangkan nilai rata-rata evaluasi hasil test untuk

menulis puisi tanpa media gambar karikatur adalah 66.92 dengan nilai tertinggi 95.8 dan terendah adalah 41.6.

Dari hasil tersebut jelas terlihat adanya selisih yang cukup besar (77.36-66.92) yakni sebesar 10.44. Selanjutnya dengan menggunakan teknik t_{hitung} diketahui nilai t_{hitung} 3,401 di mana nilai tersebut lebih besar dari t_{tabel} 2,001, sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan siswa dalam menulis puisi antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan media gambar karikatur dengan tanpa menggunakan media gambar karikatur.

Setelah mendapatkan hasil dari kegiatan penelitian ini, selanjutnya membahas kenapa kemampuan menulis puisi siswa yang menggunakan media gambar karikatur berpengaruh dibandingkan dengan menggunakan menulis puisi tanpa menggunakan media gambar karikatur. Hal ini dikarenakan Media gambar karikatur berusaha membantu siswa untuk menemukan dan mengartikan konsep ide yang sulit bagi siswa apabila mendiskusikan masalah-masalah itu dengan temannya, pembelajaran tersebut menerapkan pembelajaran secara kelompok dan menekan pentingnya kerja sama. Sementara, pada tanpa menggunakan media gambar karikatur rata-rata siswa lebih mementingkan kerja sendiri dengan menggunakan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan menulis puisi dengan menggunakan media gambar karikatur. Akibatnya, inisiatif untuk bekerja sama siswa kurang berkembang, karena siswa lebih banyak dibawa hanya kepada teori

sehingga siswa merasa bosan dikarenakan sepenuhnya guru tidak menguasai kelas dan menjelaskan materi ajar secara berulang.

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan jadwal di sekolah tempat penelitian berlangsung. Namun penelitian ini belum sepenuhnya dapat dikatakan menjadi patokan/pedoman untuk penelitian selanjutnya. Sebab masih ada keterbatasan materi tes dan instrument penelitian, disamping itu terdapat juga keterbatasan lainnya yang termasuk keterbatasan moral dan material.

Dalam penelitian ini, peneliti banyak menemukan kendala-kendala sejak awal pembuatan rangkuman hasil penelitian dan pada pengolahan data. Selain itu, ada lagi Keterbatasan lainnya, yaitu tidak terpantaunya keseriusan siswa dalam mengerjakan materi tes menulis materi dan memahami penyampaian materi sehingga penelitian ini banyak kekurangan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji statistik pada bab keempat, maka ditetapkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata kemampuan menulis siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 08 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 dengan menggunakan media gambar karikatur adalah 68,73.
2. Rata-rata kemampuan menulis siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 08 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 dengan tanpa menggunakan media gambar karikatur adalah 59,46.
3. Kemampuan menulis siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 08 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 dengan menggunakan media gambar berada pada kategori baik sekali, baik dan cukup berjumlah 26 siswa (68,86%)
4. Kemampuan menulis siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 08 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 dengan tanpa menggunakan media gambar karikatur berada pada kategori baik sekali, baik dan cukup berjumlah 14 siswa (49,98%)

5. Terdapat pengaruh yang signifikan media gambar terhadap kemampuan menulis puisi. Berdasarkan uji t dengan membandingkan harga thitung dengan ttabel diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,40 > 2,001$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, artinya media gambar karikatur lebih baik digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 08 Medan tahun pembelajaran 2019-2020 dibandingkan dengan tanpa menggunakan media gambar karikatur.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu:

1. Hendaknya para guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas harus mempersiapkan diri harus mempersiapkan diri, agar materi pembelajaran yang telah direncanakan dengan baik dan disusun dengan sempurna dalam pembelajaran akan berlangsung lebih efektif, lancar dan mengarah pada pencapaian tujuan.
2. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan diperlukan usaha guru untuk merancang ulang dalam pembinaan, pengembangan, dan peningkatan aktivitas siswa di sekolah. Guru diharapkan memberikan pengarahan dan motivasi kepada siswa dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis puisi.

3. Siswa didorong lebih efektif lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang selama ini dilaksanakan, terutama pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, harus lebih aktif lagi dalam berdiskusi pembelajaran yang nantinya akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Pribadi Benny, A. 2017. *Media & Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT. Balebat Dedikasi Prima.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Penerbit PT. Grasindo.
- Suryaman, Maman & Wiyatmi. 2012. *Puisi Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sudjana. 2017. *METODA STATISTIKA*. Bandung: Penerbit TARSITO.
- Sumiyadi & Durachaman Memen. 2014. *Sanggar Sastra Pengalaman Artistik dan Estetik Sastra*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum. Jamil. 2017. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Jogjakarta. Ar-Ruzz Medan.
- Umry & Winarti. 2014. *Telaah Puisi*. Medan: Format Publishing.

Yaumi, Muhammad. 2016. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran Disesuaikan dengan Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.

Lampiran I

Riwayat Hidup

Data Pribadi

Nama : Irfan Hasibuan

Tempat/Tanggal Lahir : Kota Pinang, 9 Juni 1997

Alamat : Jalan Kampung Malim No. 157 Kota Pinang,
Sumatera Utara

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Nama Ayah : Sofwan Hasibuan

Nama Ibu : Nurmaida Harahap

Anak ke : Pertama dari tiga bersaudara

Status : Belum

PENDIDIKAN

- SDN 118235 Kota Pinang (2003– 2009)
- SMP Negeri 1 Kota Pinang (2009 – 2012)
- SMA Negeri 1 Kota Pinang (2012 – 2015)
- Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
(2015 – 2020)

Lampiran Kedua

TES

1. Buatlah sebuah puisi dengan bertemakan “Menjaga Lingkungan Hidup”
2. Memperhatikan unsur-unsur dalam puisi. Seperti:
 - Unsur Fisik Puisi
 - Unsur Batin Puisi
3. Gunakanlah pilihan kata atau diksi yang tepat dan menarik dari rima puisi yang telah dibuat.

Lampiran Ketiga Lembar Hasil Kerja Siswa

AA. Naufal Al Habib
 M. NAUFAL AL HABIB
 SUB

Isian keromah dan ma'li

hai para manakiz

Janganlah kamu membuang sampah sembarangan

manai akan kotor dan keromah

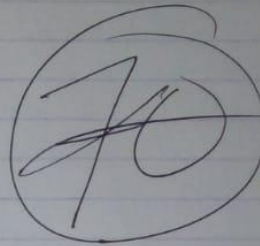
manai akan akan ma'li

Wahai manakiz

Janganlah mencemari laut

manai kita tidak dapat makan ikan

Jangan merusak biota laut



Selamat kerima kerim //

$$PK = 3$$

$$P = 2$$

$$PKK = 2$$

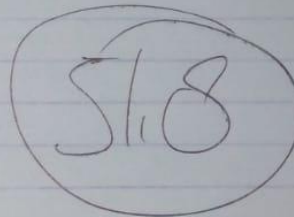
$$PBF = 2$$

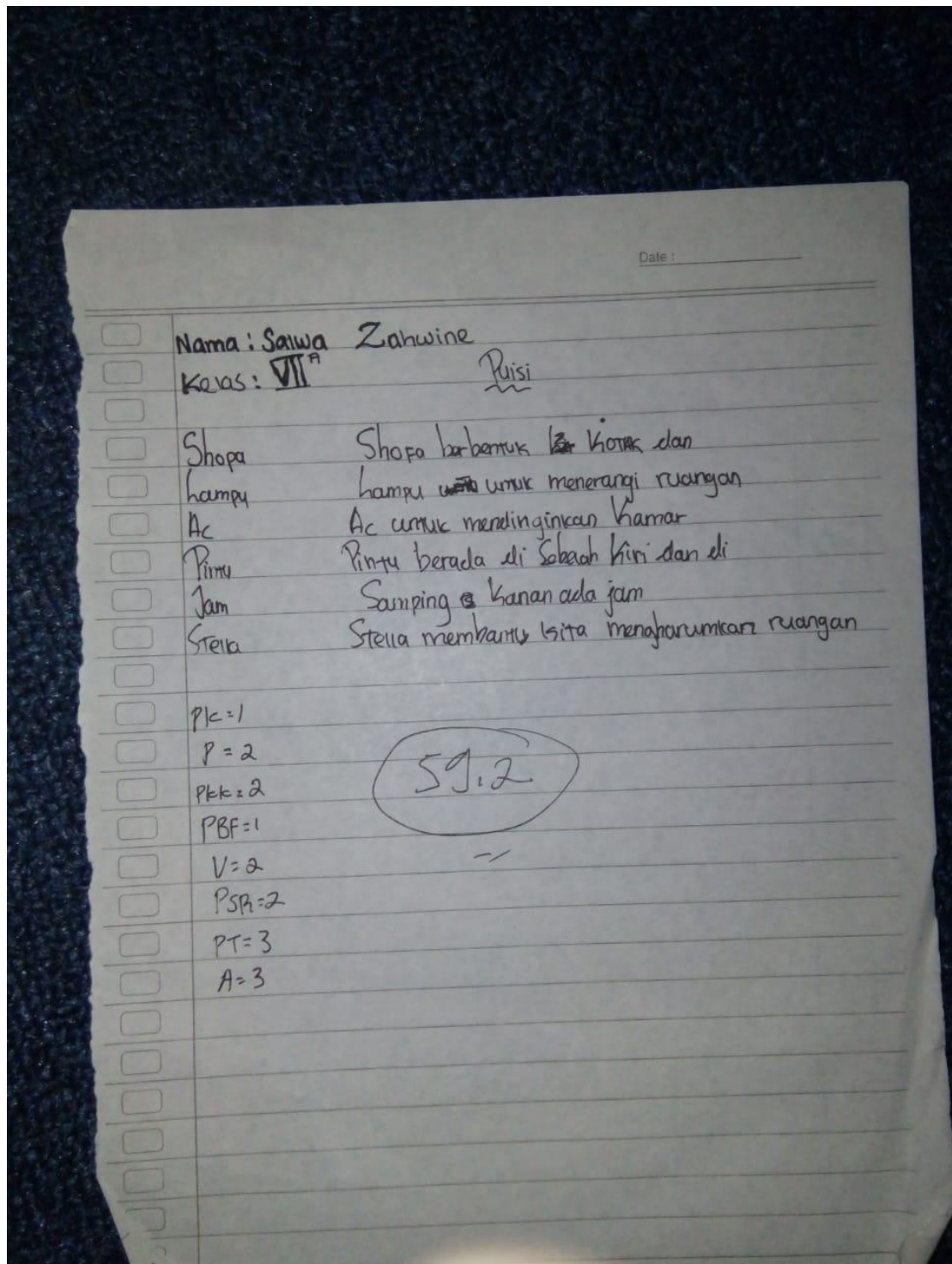
$$V = 1$$

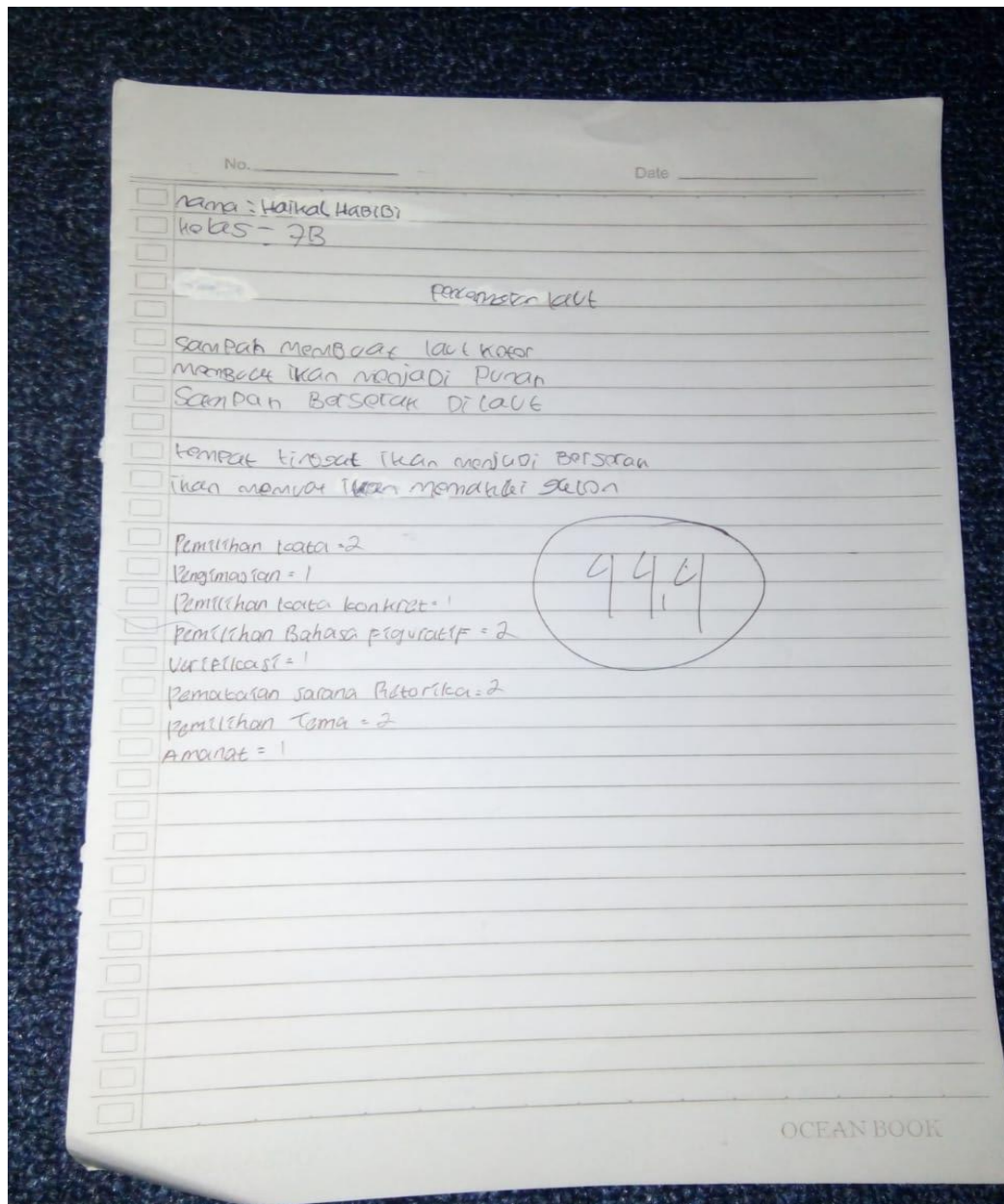
$$PSR = 1$$

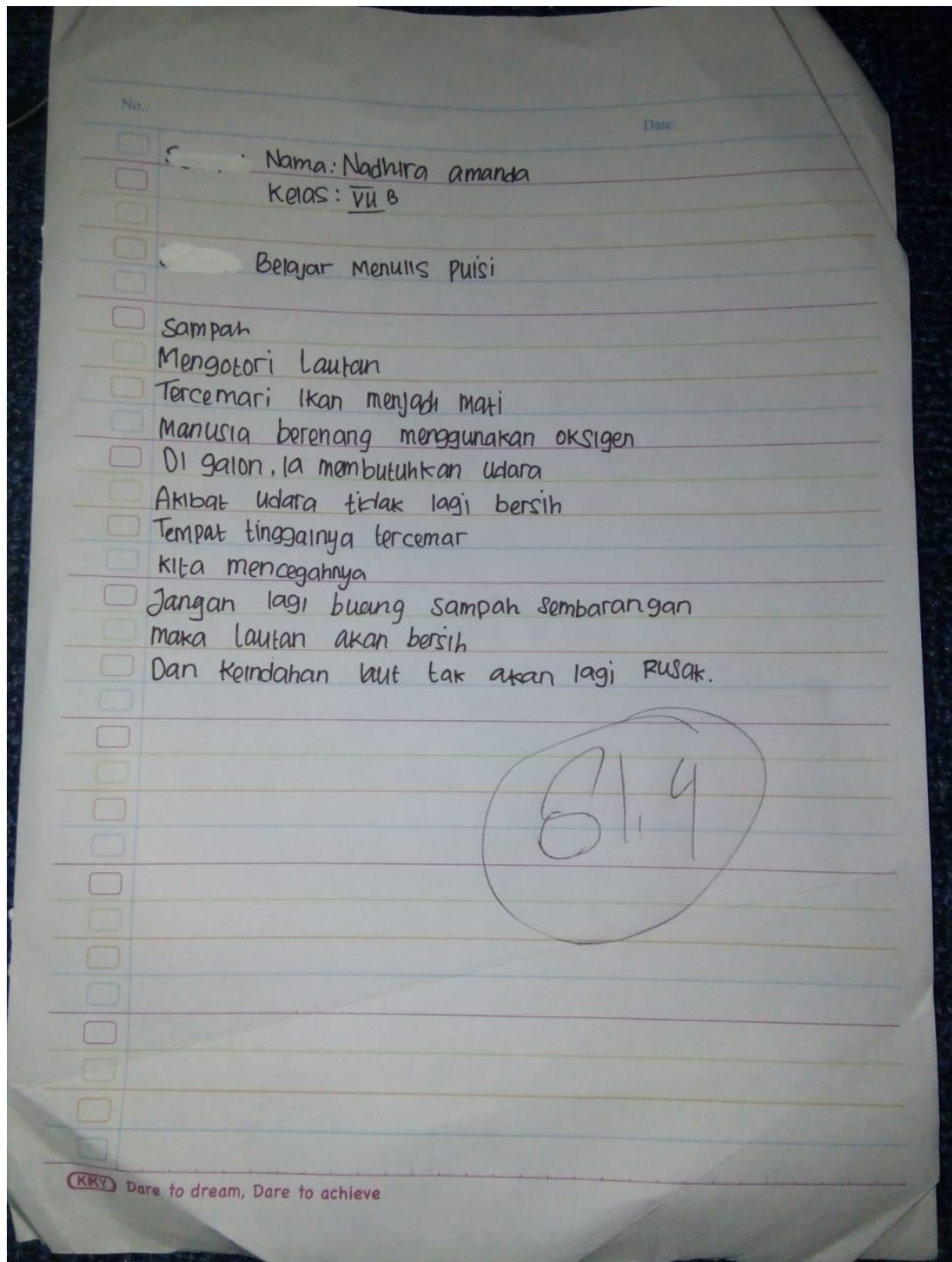
$$PT = 2$$

$$A = 1$$









**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMP Muhammadiyah 08 Medan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: VII (Tujuh)
Standar Kompetensi media	: Kemampuan menulis puisi dengan menggunakan gambar karikatur
Kompetensi Dasar media	: 16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan gambar karikatur
Alokasi Waktu	: 40 Menit
Indikator	: <ul style="list-style-type: none"> • Mampu memahami objek di sekitar yang akan dijadikan bahan untuk menulis puisi • Menggunakan pilihan kata yang tepat dalam menulis puisi
Metode Pembelajaran	: <i>Cooperative Learning</i>

Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- Guru membuka pembelajaran dan mengabsen siswa.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai.
- Guru mengulang materi sebelumnya secara singkat.

2. Kegiatan Inti

Mengamati

- Siswa mengamati gambar karikatur.
- Siswa ditugaskan untuk mencermati struktur dan makna pada gambar karikatur.
- Siswa diberi rangsangan dengan tanya jawab mengenai materi gambar karikatur.

Bertanya

Guru dan siswa memberi rangsangan dengan tanya jawab mengenai materi menulis puisi dan media gambar karikatur.

Menalar

Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

Mencoba

- c) Siswa membaca referensi tentang media gambar karikatur.
- d) Siswa ditugaskan untuk menulis puisi pada gambar karikatur sesuai dengan imajinasi siswa.

Mengomunikasikan

- c) Mempresentasikan hasil kerja dalam diskusi kelas.
- d) Mengomentari hasil kerja teman.

3. Kegiatan Penutup

- d) Guru menyimpulkan pembelajaran.
- e) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- f) Guru menutup pembelajaran dengan doa.

Sumber/Alat/Bahan Ajar

- ❖ Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII
- ❖ Papan Tulis
- ❖ Spidol
- ❖ Penghapus

Penilaian

No	Aspek Kriteria	Bobot	Skala Skor			Skor Maksimum
1	Pemilihan Kata	3				
2	Pengimajian	3				
3	Pemilihan Kata Konkret	3				
4	Pemilihan Bahasa Figuratif	3				
5	Verifikasi	3				
6	Pemilihan Sarana Retorika	3				
7	Pemilihan Tema	3				
8	Amanat	3				

Mengetahui,

Medan

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

JIMMI, S.Pd., M.Si
S.Pd

YULITA,







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Irfan Hasibuan
NPM : 1502040132
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit Kumulatif : 179 SKS
IPK = 3,47

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Teknik Pencingan Kata Kunci dengan Media Gambar Karikatur terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IX SMP 06 Muhammadiyah Belawan Tahun Ajaran 2018/2019	
	Analisis Konflik Sosial Novel "Pulang" Karya Tere Liye Kajian Sosiosastra	
	Analisis Konflik Batin Novel "Sabda Dari Persemayaman" Karya T.M Dhani Iqbal Kajian Psikologi Sastra	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 18 Maret 2019
Hormat Pemohon,

Irfan Hasibuan

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Irfan Hasibuan
NPM : 1502040132
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Teknik Pancingar Kata Kunci dengan Media Gambar Karikatur terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IX SMP 06 Muhammadiyah Belawan Tanun Ajaran 2018/2019

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Hasnidar, S.Pd, M.Pd

4 Apr 24/5 - 2019/2

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 02 April 2019
Hormat Pemohon,

Irfan Hasibuan

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2321 /IL.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **IRFAN HASIBUAN**
N P M : 1502040132
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Teknik Pancingan Kata Kunci dengan Media Gambar Karikatur terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IX SMP 06 Muhammadiyah Belawan Tahun Ajaran 2018-2019**

Pembimbing : **Hasnidar, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **24 Mei 2020**

Medan, 19 Ramadhan 1440 H
24 Mei 2019 M

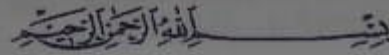
Dekan


Dr. H. Elfriante, S.Pd.,M.Pd
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Irfan Hasibuan
NPM : 1502040132
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Karikatur terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 08 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 16 September 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,

METERAI
TEMPEL



48676AHF013761756

6000
ENAM RIBU RUPIAH



Irfan Hasibuan

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



UMSU

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : ¹⁰³⁰ /IL.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 18 Muharram 1441 H
18 September 2019 M

Kepada Yth,
Kepala SMP Muhammadiyah 08 Medan,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMP Muhammadiyah 08 Medan yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

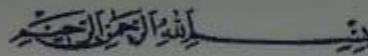
Nama : IRFAN HASIBUAN
N P M : 1502040132
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Karikatur terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 08 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dr. Fauziyanto, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0115057302

** Perteingal **



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Irfan Hasibuan
N.P.M : 1502040132
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Gambar Karikatur terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP 08 Muhammadiyah Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
30/10/2019	Perbaikan Bab III dan Bab IV		
6/11/2019	Perbaikan Bab IV - Perbaiki Nilai rata-rata		
11/11/2019	- Perbaiki Abstrak - Perbaikan Bab IV		
	Ace Dhufer		

Medan, 30 November 2019
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Hasnidar, S.Pd, M.Pd.